

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2014, 2013 DAN/*AND* 2012



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Suhartono
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Alamat rumah : Jl. Janur Indah VIII Bl. LB 6
No. 10, RT 005/018,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 7698899
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hendry Christian Wong
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Alamat rumah : Jl. Cipinang Muara RT011/003,
Cipinang Muara - Jatinegara,
Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 7698899
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Manajemen Resiko

1. Name : Suhartono
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Domicile address : Jl. Janur Indah VIII Bl. LB 6
No. 10, RT 005/018,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Phone number : (021) 7698899
Title : President Director
2. Name : Hendry Christian Wong
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Domicile address : Jl. Cipinang Muara RT011/003,
Cipinang Muara - Jatinegara,
Jakarta Timur
Phone number : (021) 7698899
Title : Finance and Risk Management
Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Federal International Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Federal International Finance telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Federal International Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Federal International Finance (the "Company");
2. The financial statements of PT Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the financial statements of PT Federal International Finance has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Federal International Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Federal International Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 17 Maret/March 2015

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Suhartono
Presiden Direktur/
President Director

Hendry Christian Wong
Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko/
Finance and Risk Management Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Federal International Finance ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

We have audited the accompanying financial statements of PT Federal International Finance (the "Company") which comprise the statements of financial position as at 31 December 2014, 2013 and 2012, the statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat sebagai dasar bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Federal International Finance tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tertanggal 13 Februari 2015 atas laporan keuangan PT Federal International Finance pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan komparatif pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015 dan untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 33.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audits evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Federal International Finance as at 31 December 2014, 2013 and 2012, its financial performance and cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

We previously expressed our opinion dated 13 February 2015 on the financial statements of PT Federal International Finance as at and for the year ended 31 December 2014. The Company has reissued its financial statements as at and for the year ended 31 December 2014 with comparative financial statements as at and for the years ended 31 December 2013 and 2012 in relation to the Company's plan for a public offering of "Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" and to conform with the disclosure required by the capital market regulations as disclosed in Note 33.

JAKARTA
17 Maret/March 2015

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Surat Ijin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0229

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas:	2c,2d,4				<i>Cash and cash equivalents:</i>
- Pihak ketiga		280,169,802	297,530,331	786,647,669	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,24	<u>156,931,931</u>	<u>277,518,478</u>	<u>170,837,348</u>	<i>Related parties -</i>
		437,101,733	575,048,809	957,485,017	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.491.276.175 (2013: Rp 1.301.442.773 dan 2012: Rp 1.315.066.836)	2c,2e 2f,2g,5	23,266,710,382	18,831,995,149	17,194,558,238	<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,491,276,175 (2013: Rp 1,301,442,773 and 2012: Rp 1,315,066,836)</i>
Piutang lain-lain:	2c,2i,6				<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga		67,863,485	56,649,857	72,979,056	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,24	<u>39,402,354</u>	<u>5,023,349</u>	<u>14,191,884</u>	<i>Related parties -</i>
		107,265,839	61,673,206	87,170,940	
Beban dibayar dimuka:	2h,7				<i>Prepayments:</i>
- Pihak ketiga		119,349,520	181,727,011	78,510,037	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,24	<u>2,097,884</u>	<u>2,002,646</u>	<u>19,749,579</u>	<i>Related parties -</i>
		121,447,404	183,729,657	98,259,616	
Aset derivatif	2c,2o,14	927,043,728	1,362,425,833	326,203,259	<i>Derivatives assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,11c	233,707,423	259,520,510	219,370,012	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 512.241.093 (2013: Rp 413.939.636 dan 2012: Rp 341.357.947)	2j,8	<u>283,974,694</u>	<u>247,204,546</u>	<u>245,979,278</u>	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 512,241,093 (2013: Rp 413,939,636 and 2012: Rp 341,357,947)</i>
JUMLAH ASET		<u>25,377,251,203</u>	<u>21,521,597,710</u>	<u>19,129,026,360</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:	2c,25b				<i>Dealers payable:</i>
- Pihak ketiga		438,003,549	375,744,222	240,030,852	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,24	<u>24,454,671</u>	<u>19,585,607</u>	<u>20,785,407</u>	<i>Related parties -</i>
		462,458,220	395,329,829	260,816,259	
Utang lain - lain:	2c,9				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga		48,889,525	87,077,172	71,825,946	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,24	<u>198,773</u>	<u>1,495,449</u>	<u>-</u>	<i>Related parties -</i>
		49,088,298	88,572,621	71,825,946	
Utang premi asuransi:	2c, 2s, 24,25c				<i>Insurance premium payables:</i>
- Pihak berelasi		551,192,645	513,412,261	110,087,050	<i>Related parties -</i>
Akrual	2c,10				<i>Accruals</i>
- Pihak ketiga		404,155,507	835,157,993	476,903,150	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,24	<u>2,656,202</u>	<u>2,427,480</u>	<u>2,250,786</u>	<i>Related parties -</i>
		406,811,709	837,585,473	479,153,936	
Utang pajak:					<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan	2p,11a	48,524,820	90,004,575	56,616,355	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain - lain	11a	<u>59,856,944</u>	<u>64,042,711</u>	<u>53,052,869</u>	<i>Other withholding taxes -</i>
		108,381,764	154,047,286	109,669,224	
Liabilitas derivatif	2c,2o,14	14,636,207	-	-	<i>Derivatives liabilities</i>
Pinjaman	2c,2t,12	14,158,681,210	6,928,708,727	6,266,649,582	<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan:	2c,2q				<i>Securities issued:</i>
- Obligasi	13a	4,869,403,455	7,891,274,115	7,365,282,525	<i>Bonds -</i>
- Private Shogun Bonds	13b	<u>-</u>	<u>243,519,357</u>	<u>385,217,128</u>	<i>Private Shogun Bonds -</i>
		4,869,403,455	8,134,793,472	7,750,499,653	
Liabilitas imbalan pasca kerja	2k,23	<u>169,432,490</u>	<u>127,615,553</u>	<u>120,092,992</u>	<i>Post employment benefit obligations</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>20,790,085,998</u>	<u>17,180,065,222</u>	<u>15,168,794,642</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	2012	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	15	280,000,000	280,000,000	280,000,000	Share capital - Rp 1,000 (full amount) per share authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Lindung nilai arus kas	20,14	(126,658,427)	5,749,689	(108,281,305)	Cash flow hedges
Saldo laba:					Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	16	2,100,000	1,100,000	1,000,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya					Unappropriated -
		<u>4,431,723,632</u>	<u>4,054,682,799</u>	<u>3,787,513,023</u>	
JUMLAH EKUITAS		<u>4,587,165,205</u>	<u>4,341,532,488</u>	<u>3,960,231,718</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>25,377,251,203</u>	<u>21,521,597,710</u>	<u>19,129,026,360</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	2012	
PENGHASILAN					INCOME
Pembiayaan konsumen	2e,2m,17	5,988,568,011	5,192,850,044	5,068,579,557	Consumer financing
Bunga dan denda	2m,18	196,724,413	192,815,898	256,544,751	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	2m,19	<u>154,053,946</u>	<u>172,973,892</u>	<u>167,709,019</u>	Other income
Jumlah penghasilan		<u>6,339,346,370</u>	<u>5,558,639,834</u>	<u>5,492,833,327</u>	Total income
BEBAN					EXPENSES
Beban usaha	2m,2s, 20, 24	1,878,685,170	1,739,433,124	1,491,367,512	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	21	1,582,318,353	1,283,827,310	1,230,317,362	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2f,5	762,690,067	565,151,783	682,646,475	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	22	<u>361,840,467</u>	<u>358,341,505</u>	<u>575,060,833</u>	Other impairment charges
Jumlah beban		<u>4,585,534,057</u>	<u>3,946,753,722</u>	<u>3,979,392,182</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,753,812,313	1,611,886,112	1,513,441,145	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,11b,11c	<u>446,702,056</u>	<u>406,673,175</u>	<u>388,325,582</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		1,307,110,257	1,205,212,937	1,125,115,563	PROFIT FOR THE YEAR
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME:
Lindung nilai arus kas	14	(176,544,155)	152,041,325	(107,769,380)	Cash flow hedge
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program pensiun		120,371	19,758,015	(24,139,788)	Actuarial gain/(loss) from pension plan
Pajak penghasilan terkait		<u>44,105,947</u>	<u>(42,949,835)</u>	<u>32,977,292</u>	Related income tax
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>(132,317,837)</u>	<u>128,849,505</u>	<u>(98,931,876)</u>	OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		<u>1,174,792,420</u>	<u>1,334,062,442</u>	<u>1,026,183,687</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r,27	<u>4,668</u>	<u>4,304</u>	<u>4,018</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Lindung nilai arus kas/Cash flow hedges	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2012		280,000,000	(27,454,270)	900,000	3,217,340,125	3,470,785,855	Balance as at 1 January 2012
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1,125,115,563	1,125,115,563	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive - income:
- Lindung nilai arus kas setelah pajak		-	(80,827,035)	-	-	(80,827,035)	Cash flow hedge, - net of tax
- Keuntungan aktuarial program pensiun setelah pajak		-	-	-	(18,104,841)	(18,104,841)	Actuarial gain from pension plan, - net of tax
		-	(80,827,035)	-	1,107,010,722	1,026,183,687	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	100,000	(100,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2011	21,15	-	-	-	(364,737,824)	(364,737,824)	2011 final dividend
Dividen interim 2012	21,15	-	-	-	(172,000,000)	(172,000,000)	2012 interim dividend
Saldo 31 Desember 2012		<u>280,000,000</u>	<u>(108,281,305)</u>	<u>1,000,000</u>	<u>3,787,513,023</u>	<u>3,960,231,718</u>	Balance as at 31 December 2012
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1,205,212,937	1,205,212,937	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive - income:
- Lindung nilai arus kas setelah pajak		-	114,030,994	-	-	114,030,994	Cash flow hedge, - net of tax
- Keuntungan aktuarial program pensiun setelah pajak		-	-	-	14,818,511	14,818,511	Actuarial gain from pension plan, - net of tax
		-	114,030,994	-	1,220,031,448	1,334,062,442	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	100,000	(100,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2012	21,15	-	-	-	(671,761,672)	(671,761,672)	2012 final dividend
Dividen interim 2013	21,15	-	-	-	(281,000,000)	(281,000,000)	2013 interim dividend
Saldo 31 Desember 2013		<u>280,000,000</u>	<u>5,749,689</u>	<u>1,100,000</u>	<u>4,054,682,799</u>	<u>4,341,532,488</u>	Balance as at 31 December 2013
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1,307,110,257	1,307,110,257	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive - income:
- Lindung nilai arus kas setelah pajak		-	(132,408,116)	-	-	(132,408,116)	Cash flow hedge, - net of tax
- Keuntungan aktuarial program pensiun setelah pajak		-	-	-	90,279	90,279	Actuarial gain from pension plan, - net of tax
		-	(132,408,116)	-	1,307,200,536	1,174,792,420	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2013	21,15	-	-	-	(622,159,703)	(622,159,703)	2013 final dividend
Dividen interim 2014	21,15	-	-	-	(307,000,000)	(307,000,000)	2014 interim dividend
Saldo 31 Desember 2014		<u>280,000,000</u>	<u>(126,658,427)</u>	<u>2,100,000</u>	<u>4,431,723,632</u>	<u>4,587,165,205</u>	Balance as at 31 December 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:					Cash received from:
Konsumen		28,491,313,746	26,269,748,019	23,510,337,113	Consumers
Pembiayaan bersama without recourse		5,883,122,375	7,148,433,417	6,095,307,670	Joint financing without recourse
Bunga bank	18	60,068,590	37,924,846	66,730,019	Interest income
Pinjaman karyawan		10.600.395	3.641.453	20.422.879	Employee loans
		<u>34,445,105,106</u>	<u>33,459,747,735</u>	<u>29,692,797,681</u>	
Pengeluaran kas untuk:					Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(24,071,659,339)	(20,179,056,148)	(16,498,053,324)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama without recourse		(5,909,684,430)	(7,817,092,450)	(8,642,425,417)	Payments of joint financing without recourse
Pembayaran premi asuransi konsumen		(606,545,841)	(406,431,149)	(859,996,164)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(5,038,053,350)	(2,300,381,021)	(1,883,961,759)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(1,765,406,585)	(1,349,028,670)	(1,130,192,976)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(9,742,964)	(3,240,701)	(21,776,449)	Employee loans
Lain-lain		(111,228,028)	(117,048,173)	(110,153,397)	Others
		<u>(37,512,320,537)</u>	<u>(32,172,278,312)</u>	<u>(29,146,559,486)</u>	
Pengembalian restitusi pajak Pajak penghasilan badan	11b	- (403,277,815)	1,340,414 (416,708,769)	- (353,519,220)	Claim for tax refund Corporate income taxes
		<u>(403,277,815)</u>	<u>(415,368,355)</u>	<u>(353,519,220)</u>	
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(3,470,493,246)</u>	<u>872,101,068</u>	<u>192,718,975</u>	Net cash flows (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	8	106,810	170,400	4,073,550	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	8	(136,222,118)	(88,831,486)	(108,499,295)	Purchase of property, plant and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(136,115,308)</u>	<u>(88,661,086)</u>	<u>(104,425,745)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		24,232,120,000	13,661,295,000	1,611,820,000	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(16,625,802,903)	(14,195,442,990)	(3,225,679,200)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga		1,550,000,000	2,400,000,000	4,000,000,000	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga		(4,751,300,000)	(2,071,340,000)	(1,845,200,000)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(5,885,364)	(8,654,179)	(13,984,338)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran dividen kas	16	(929,159,703)	(952,761,672)	(536,737,824)	Payment of cash dividend
Arus kas bersih diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		<u>3,469,972,030</u>	<u>(1,166,903,841)</u>	<u>(9,781,362)</u>	Net cash flows provided by/ (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	2012	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(136,636,524)	(383,463,859)	78,511,868	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas		(1,310,552)	1,027,651	80,110,934	<i>Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun		<u>575,048,809</u>	<u>957,485,017</u>	<u>798,862,215</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun (lihat Catatan 4)		<u>437,101,733</u>	<u>575,048,809</u>	<u>957,485,017</u>	Cash and cash equivalents at end of year (refer to Note 4)
Kas dan setara kas terdiri dari:					<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas		31,952,993	33,090,537	61,150,165	<i>Cash on hand</i>
Bank					<i>Cash in bank</i>
– Pihak ketiga		248,216,809	264,439,794	725,497,504	<i>Third parties –</i>
– Pihak berelasi		<u>156,931,931</u>	<u>277,518,478</u>	<u>170,837,348</u>	<i>Related parties –</i>
Jumlah kas dan setara kas		<u>437,101,733</u>	<u>575,048,809</u>	<u>957,485,017</u>	Total cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Federal International Finance ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Januari 2010 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 1 tanggal 14 Januari 2010 dari Notaris Sudiono Abady, S.H., pemegang saham memutuskan untuk memindahkan domisili Perseroan dari Jakarta Utara ke Jakarta Selatan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-06300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 5 Februari 2010.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. Menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala.
2. Menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam dan luar negeri.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Federal International Finance (the "Company") was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company's Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company's name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 January 2010 which was notarised by Notaris Sudiono Abady, S.H., in notarial deed No. 1 dated 14 January 2010, the shareholders have decided to move the Company's domicile from North Jakarta to South Jakarta. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-06300.AH.01.02. Year 2010 dated 5 February 2010.

Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:

1. To engage in financing activities by providing capital goods, either through finance leases or operating leases, to be used by lessee within a certain period of time based on periodic installment payments.
2. To engage in financing by buying or transferring and administering the short term collections or receivables arising from domestic and overseas trading transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

3. Menjalankan usaha dalam kegiatan pembiayaan untuk pembelian barang atau jasa dengan menggunakan kartu kredit.
4. Menjalankan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen.
5. Menjalankan kegiatan pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Perseroan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan berdasarkan imbalan atau bagi hasil.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan memiliki 169 kantor cabang serta 421 *point of service* (POS) (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

PT Astra International, Tbk. merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memiliki 15.754 karyawan (2013: 15.429 dan 2012: 15.363) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Establishment and General Information
(continued)

3. To provide financing for the purchases of goods or services using credit card.
4. To provide financing for procurement of goods with periodic installment payments.
5. To provide financing based on mutual agreements between the Company and other parties which requires customers to repay the loans within a certain period based on a yield sharing.

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and has 169 branch offices and 421 *point of service* (POS) (unaudited) which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

PT Astra International, Tbk. is the majority shareholder of the Company.

As at 31 December 2014, the Company has a total of 15,754 employees (2013: 15,429 and 2012: 15,363) (unaudited).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan

Perseroan telah menerbitkan Obligasi X Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 1.500.000.000 ("Obligasi X"), Obligasi XI Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 3.000.000.000 ("Obligasi XI"), Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 4.000.000.000, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 2.400.000.000, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 1.550.000.000.

Obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. S-3488/BL/2010 pada tanggal 21 April 2010, No. S-4000/BL/2011 pada tanggal 15 April 2011 dan No. S-4207/BL/2012 pada tanggal 12 April 2012. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam – LK) bersamaan dengan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012.

Obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia masing-masing pada tanggal 23 April 2010, 19 April 2011, 20 April 2012, 5 April 2013, dan 17 Maret 2014. Penerbitan Obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan masing-masing No. 27 tanggal 17 Februari 2010, No. 17 tanggal 22 Februari 2011, No. 14 tanggal 16 Februari 2012, No.22 tanggal 15 Maret 2013, dan No. 32 tanggal 26 Februari 2014 antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. – pihak ketiga yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities Issued

The Company issued Bonds X 2010 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 1,500,000,000 ("Bonds X"), Bonds XI 2011 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 3,000,000,000 ("Bonds XI"), Self Registration Bonds I Phase I Year 2012 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 4,000,000,000, Self Registration Bonds I Phase II Year 2013 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 2,400,000,000, and Self Registration Bonds I Phase III Year 2014 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 1,550,000,000.

Bonds X, XI and Self Registration Bonds I Phase I Year 2012 became effective based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) letters No. S-3488/BL/2010 dated 21 April 2010 and No. S-4000/BL/2011 dated 15 April 2011, and No. S-4207/BL/2012 dated 12 April 2012, respectively. Self Registration Bonds I Phase III Year 2014 and Self Registration Bonds I Phase II Year 2013 became effective by Indonesia Financial Services Authority (formerly Bapepam – LK) in conjunction with effective letter Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2012.

Bonds X, XI, Self Registration Bonds I Phase I Year 2012, Self Registration Bonds I Phase II Year 2013, and Self Registration Bonds I Phase III Year 2014 were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 April 2010, 19 April 2011, 20 April 2012, 5 April 2013, and 17 March 2014 respectively. The issuance of Bonds X, XI, Self Registration Bonds I Phase I Year 2012, Self Registration Bonds I Phase II Year 2013, and Self Registration Bonds I Phase III Year 2014 were based on the Trusteeship Agreement No. 27 dated 17 February 2010, No. 17 dated 22 February 2011, No. 14 dated 16 February 2012, No.22 dated 15 March 2013 and No.32 dated 26 February 2014, respectively, signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. – third party, as the Trustee for the bonds holders.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Hasil penerbitan Obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen). Obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

Lihat Catatan 13a untuk rincian Obligasi.

Pada tanggal 17 Maret 2011, Perseroan menerbitkan *Private Shogun Bond* yang dibeli dan dijamin sepenuhnya oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura (SMBC) dimana Sumitomo Mitsui Banking Corporation bertindak sebagai Agen Penerbitan dan Pembayaran serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) – pihak ketiga, sebagai *Security Agent*.

Lihat Catatan 13b untuk rincian *Private Shogun Bond*.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities Issued (continued)

The proceeds from Bonds X, XI, Self Registration Bonds I Phase I Year 2012, Self Registration Bonds I Phase II Year 2013, and Self Registration Bonds I Phase III Year 2014 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing). Bonds X, XI, Self Registration Bonds I Phase I Year 2012, Self Registration Bonds I Phase II Year 2013 and Self Registration Bonds I Phase III Year 2014 net were offered at par value in the primary market.

Refer to Note 13a for details of the Bonds.

As at 17 March 2011, the Company issued Private Shogun Bond which is purchased and guaranteed by Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch (SMBC) while Sumitomo Mitsui Banking Corporation acts as the Fiscal Agent and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) – third party, as the Security Agent.

Refer to Note 13b for details of Private Shogun Bond.

Composition of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board

As at 31 December 2014, 2013 and 2012 the members of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follow:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Composition of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

	2014	2013	2012	
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden				<i>Vice President</i>
Komisaris	-	Prijono Sugiarto ^{e)}	Prijono Sugiarto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Simon Collier Dixon	Simon Collier Dixon	Simon Collier Dixon	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	Johannes Loman	<i>Commissioner Independent</i>
Komisaris Independen	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	<i>Commissioner</i>
Direksi:				Directors:
Presiden Direktur	Suhartono	Suhartono	Suhartono	<i>President Director</i>
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	R. Nunu Soetjahja Noegroho ^{e)}	R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho ^{a)}	<i>Human Capital and General Services Director</i>
Direktur Keuangan	-	David Iskandar	David Iskandar	<i>Finance Director</i>
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Hendry Christian Wong ^{e)}	-	-	<i>Finance and Risk Management Director</i>
Direktur Operasi	Rusdimin Adikarta	Rusdimin Adikarta	Rusdimin Adikarta ^{a)}	<i>Operation Director</i>
Direktur Pemasaran	Djap Tet Fa	Djap Tet Fa	Djap Tet Fa ^{a)}	<i>Marketing Director</i>
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko	-	Hendry Christian Wong ^{e)}	Hendry Christian Wong ^{a)}	<i>Information Technology and Risk Management Director</i>
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perusahaan	Indra Gunawan ^{e)}	-	-	<i>Information Technology, Business Development and Corporate Planning Director</i>
Komite Audit:				Audit Committee:
Ketua	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim	Wiltarsa Halim ^{b)}	<i>Chairman</i>
Anggota	Budi Kurniawan Ratulangi	Budi Kurniawan Ratulangi	Budi Kurniawan Ratulangi ^{b)}	<i>Member</i>
Anggota	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Lindawati Gani ^{b)}	<i>Member</i>
Dewan Pengawas Syariah:				Sharia Supervisory Board:
Ketua	Endi Muhammad Astiwara	Endi Muhammad Astiwara	Endi Muhammad Astiwara	<i>Chairman</i>
Anggota	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub ^{d)}	Aminudin Yakub ^{c)}	<i>Member</i>
Anggota	-	Hafizh Ustman	Hafizh Ustman ^{c)}	<i>Member</i>

- a) Efektif setelah mendapat persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 April 2012
 b) Efektif berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.L.Leg/SPDK-005/FIF/2012
 c) Efektif berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 003/KPS-FIF/II/2012
 d) Meninggal dunia pada tahun 2014
 e) Efektif setelah mendapat persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 April 2014

- a) *Effective after the approval at Annual General Shareholders' Meeting dated 18 April 2012*
 b) *Effective based on Board of Commissioners Decision Letter No.L.Leg/SPDK-05/FIF/2012*
 c) *Effective based on Shareholders Decision No. 003/KPS-FIF/II/2012*
 d) *Passed away in 2014*
 e) *Effective after the approval at Annual General Shareholders' Meeting dated 8 April 2014*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan No. L.FIF/Dir-Ext/004/XII/2009 tanggal 14 Desember 2009, Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan hingga sekarang.

Berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan No. 017/PROMO/SK-HRD/IV/2011 tanggal 15 April 2011, Sri Noerhayati diangkat sebagai Sekretaris Perseroan hingga sekarang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2015. Laporan keuangan disusun dalam rangka Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015 dan telah mengikuti peraturan OJK seperti dijelaskan pada Catatan 2a.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 No. KEP-347/BL/2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Composition of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Bapepam-LK regulation Number IX.1.5 dated 24 September 2004.

Based on the Decision Letter No. L.FIF/Dir-Ext/004/XII/2009 dated 14 December 2009, Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit until now.

Based on the Decision Letter No. 017/PROMO/SK-HRD/IV/2011 dated 15 April 2011, Sri Noerhayati is appointed the Corporate Secretary until now.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised by the Directors and completed on 17 March 2015. These financial statements have been prepared for submission to Indonesia banking authority (OJK) in relation with Public Offering of Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015 and have followed the requirements from OJK as described in Note 2a.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements for the year ended 31 December 2014, 2013 and 2012 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 No. KEP-347/BL/2012 regarding “Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Company” which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 which was Regulation No. VIII.G.7 regarding “Financial Statements Presentation Guidelines” issued by Indonesia banking authority (OJK) (effective on 1 January 2013, OJK has taken over the function of Bapepam-LK).

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for derivative contracts which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except cash flow statement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan signifikan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengkahiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka"
- PSAK 102 (revisi 2013) "Akuntansi Murabahah"

Pada saat ini, tidak terdapat dampak atas penerapan ISAK 27, ISAK 28, ISAK 29 dan PSAK 102 (revisi 2013) terhadap laporan keuangan Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of significant estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

b. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2014:

- ISAK 27 "Transfer of assets from customers"
- ISAK 28 "Extinguishing financial liabilities with equity Instruments"
- ISAK 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine"
- SFAS 102 (revised 2013) "Murabahah Accounting"

At this time, there is no impact on the application of revision of ISAK 27, ISAK 28, ISAK 29 and SFAS 102 (revised 2013) to the Company's financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen keuangan

c. Financial instruments

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Aset keuangan

Financial Assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikarenakan Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Company only classifies its financial assets into one category of loans and receivables, as the Company does not have financial asset classified as held-to-maturity financial assets, financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(i) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial all investment, other than because of credit deterioration and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (jika ada). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Penghasilan pembiayaan konsumen" dan "Penghasilan bunga".

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method (if any). Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Consumer financing income" and "Interest income".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

(ii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance impairment losses".

(ii) Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

(iii) Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

The Company assesses impairment of consumer financing receivables collectively.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of receivable written off at current period or previous period are credited to the recovery of written off receivables account in the profit or loss.

Financial Liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Penentuan nilai wajar

Determination of fair value

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak pada tanggal pelaporan.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, in accordance with the agreement between both parties on the measurement date.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg – pihak ketiga dan Reuters – pihak ketiga.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg – third party and Reuters – third party.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

Nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*offer price*).

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. While for financial liabilities it uses offer price.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substantinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into receivables from collateral vehicles.

Saling Hapus

Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification on financial instruments

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori/Category		Golongan/Class	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
	Piutang lain-lain/Other receivables		
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivative assets - Hedging instruments in cash flow hedges

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Classification on financial instruments (continued)

Kategori/Category		Golongan/Class	Sub-golongan/Sub-classes
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang penyalur kendaraan/ <i>Dealers payable</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
		Utang premi asuransi/ <i>Insurance premium payables</i>	
		Akrua/ <i>Accruals</i>	
		Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	
		Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges</i>

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

e. Pembiayaan konsumen

e. Consumer financing

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing plus or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.

Penghasilan administrasi yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Administration income received by the Company related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan bagi Perseroan dan disajikan sebagai "Penghasilan Pembiayaan Konsumen".

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

g. Pembiayaan syariah

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad wakalah dan murabahah.

Pembiayaan wakalah

Akad wakalah merupakan perjanjian kerja sama secara syariah dimana Perseroan bertindak sebagai manajer dari bank syariah dan tidak menanggung risiko kredit.

Selisih lebih antara margin yang diterima dari konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada bank syariah, diakui sebagai penghasilan dari pembiayaan konsumen.

e. Consumer financing (continued)

Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as the Company's revenue and disclosed as "Consumer Financing Income".

f. Allowance for impairment losses

Refer Note 2c for the accounting policy of impairment of financial assets.

g. Sharia financing

Sharia financing arise from sharia agreement based on wakalah and murabahah financing contract.

Wakalah financing

Wakalah financing contract represents an agreement where the Company acts as a manager of sharia's bank and bears no credit risk.

The excess between margin received from customers and margin paid to sharia banks, is recognised as income from sharia consumer financing.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Pembiayaan syariah (lanjutan)

g. Sharia financing (continued)

Pembiayaan murabahah

Murabahah financing

Piutang pembiayaan murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan margin ditanggung dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Murabahah financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

Penghasilan margin murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Murabahah margin income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using annuity method.

Piutang pembiayaan murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

h. Beban dibayar dimuka

h. Prepayments

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

i. Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali

i. Receivables from collateral vehicles

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali. Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan penurunan nilai jaminan kendaraan yang dikuasai kembali.

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at net realisable value, which is carrying value of related consumer financing receivables' deducted with provision for impairment losses of collateral vehicles.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali (lanjutan)

Selisih antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "penyisihan penurunan nilai jaminan kendaraan yang dikuasai kembali".

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penjualan dengan piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai kerugian dari penjualan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Prasarana bangunan	3	33%	Building improvements
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor	3 - 4	33% - 20%	Office equipment
Perabot kantor	3	33%	Furniture and fixtures

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Receivables from collateral vehicles (continued)

Difference between carrying value of related consumer financing receivables with net realizable value is recorded as "provision for impairment losses of collateral vehicle".

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from sales of vehicles and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to loss from sale of collateral vehicles.

j. Property, plant and equipment and depreciation

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (revised 2011) – Property, Plant and Equipment.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Land is not depreciated.

Depreciation on property, plant and equipment is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

**j. Property, plant and equipment and
depreciation** (continued)

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

When the carrying amount of an fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Property, plant and equipment are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

Sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011), Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya.

Under SFAS 16 (revised 2011), the Company has chosen the cost model.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Amortization method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.

k. Liabilitas imbalan pasca kerja

k. Post employment benefit obligations

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut (Dana Pensiun Astra 2).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions (Astra Pension Fund 2).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan liabilitas imbalan
pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat di saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Post employment benefit obligations
(continued)**

**Pension benefits and other post-employment
benefits (continued)**

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense. Accumulated actuarial gains and losses are recorded in retained earnings.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

k. Post employment benefit obligations
(continued)

**Imbalan pensiun dan liabilitas imbalan
pasca-kerja lainnya** (lanjutan)

**Pension benefits and other post-employment
benefits** (continued)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight line basis over that period.

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Company also provides other post-employment benefits, service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

l. Dividen

l. Dividends

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements in the period which the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. Revenue and expenses recognition

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* , masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the profit or loss using the effective interest rate method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Penghasilan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Margin income from murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Penjabaran mata uang asing

n. Foreign currency translation

Mata uang pelaporan

Reporting currency

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

n. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing dalam Rupiah penuh adalah Rp 12.440, Rp 12.189 dan Rp 9.670 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari unsur yang dilindungi/nilaikan. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

- a) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas), atau
- b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perseroan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Foreign currency translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

As at 31 December 2014, 2013 and 2012 the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates in full amount of Rp 12,440, Rp 12,189 and Rp 9,670 respectively for 1 United States Dollar (US Dollar).

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which the derivative contract are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. All derivatives are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative.

The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either:

- a) Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges), or
- b) Derivatives that do not qualify for hedge accounting.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) the Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, and ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

(a) Lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi.

**(b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria
lindung nilai secara akuntansi**

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

p. Perpajakan

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2010) - Pajak Penghasilan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

(a) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.

**(b) Derivatives that do not qualify for hedge
accounting**

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the profit or loss under "Foreign exchange gains/(losses)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gains/(losses)".

p. Taxation

Taxation is recorded in accordance with SFAS 46 (revised 2010) - Income Taxes.

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan meliputi Obligasi dan *Private Shogun Bond*.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

r. Laba bersih per saham dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

q. Securities issued

Securities issued consist of Bonds and Private Shogun Bond.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2c for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

r. Basic earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

s. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 24.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Informasi segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transaction with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the Note 24.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings due immediately are stated at the amortised cost. Refer to note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

u. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- iii. separate financial information is available.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****u. Informasi segmen (lanjutan)**

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: sepeda motor, elektronik dan lain-lain (lihat Catatan 26).

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:**a. Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan review atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012***(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****u. Segment information (continued)**

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision-maker is Board of Directors.

The Company disclose the operating segment based on business product segment that consists of: motorcycle, electronic and others (see Note 26).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty:**a. Fair value of financial instruments**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
 (continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan):

Key sources of estimation uncertainty (continued):

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai
 (lanjutan)

b. Allowance for impairment losses (continued)

Perseroan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, Perseroan membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets. In assessing the need for collective allowances, the Company considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

c. Pensiun

c. Pensions

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

The assumptions used in determining the net cost/(revenue) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method and generally accepted.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	2013	2012	
Kas	31,952,993	33,090,537	61,150,165	Cash on hand
Bank – Pihak ketiga				Cash in banks – Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Panin Syariah	75,507,331	488,339	100,425,262	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Central Asia Tbk.	67,621,813	6,090,639	21,260,449	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	36,915,203	17,209,948	21,760,034	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	27,201,758	16,417,068	32,611,827	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Panin Tbk.	13,918,254	188,391	55,001	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9,255,085	11,538,439	25,593,671	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,458,668	5,554,796	7,797,762	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	3,617,115	3,581,729	55,530,019	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2,655,973	650,272	98,881,719	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Chinatrust Indonesia	1,173,285	7,914	8,650	PT Bank Chinatrust Indonesia
JPMorgan Chase Bank, N.A.	632,376	1,982	-	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Mega Tbk.	591,724	50,860,044	204,732,329	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Commonwealth	570,151	150,142,360	408,554	PT Bank Commonwealth
PT Bank OCBC NISP Tbk.	514,831	962,486	674,930	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	451,294	-	-	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
Deutsche Bank AG	395,202	4,607	-	Deutsche Bank AG
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.	182,510	272,248	50,294,362	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	114,560	6,840	20,252	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	103,188	142,563	100,273,179	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	89,446	54,167	4,251,110	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank International Indonesia, Tbk.	53,515	16,682	74,784	PT Bank International Indonesia, Tbk.
Standard Chartered Bank	44,333	58,819	-	Standard Chartered Bank
PT Bank DKI Tbk.	34,682	22,250	-	PT Bank DKI Tbk.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	18,726	19,909	96,439	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Victoria International, Tbk.	10,546	10,746	230,266	PT Bank Victoria International, Tbk.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	9,203	4,581	91,832	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank BJB Syariah Tbk.	2,414	2,501	-	PT Bank BJB Syariah Tbk.
PT Bank Syariah Mega Indonesia	993	1,174	70,947	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	689	921	1,071	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	57,012	287,031	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
The Royal Bank of Scotland	-	-	8,842	The Royal Bank of Scotland
	<u>248,144,868</u>	<u>264,369,427</u>	<u>725,440,322</u>	
Bank – Pihak ketiga				Cash in banks – Third parties
Dolar AS				US Dollar
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	53,927	52,888	42,153	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Chinatrust Indonesia	8,633	9,251	7,997	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	8,074	8,106	6,886	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	1,207	-	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	100	122	146	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
	<u>71,941</u>	<u>70,367</u>	<u>57,182</u>	
	<u>280,169,802</u>	<u>297,530,331</u>	<u>786,647,669</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bank – Pihak berelasi				Cash in banks – Related parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Permata Tbk.	156,888,242	272,616,221	166,583,720	PT Bank Permata Tbk.
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Permata Tbk.	<u>43,689</u>	<u>4,902,257</u>	<u>4,253,628</u>	PT Bank Permata Tbk.
	<u>156,931,931</u>	<u>277,518,478</u>	<u>170,837,348</u>	
	<u>437,101,733</u>	<u>575,048,809</u>	<u>957,485,017</u>	

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Dolar AS 9.295 (2013: Dolar AS 407.960 dan 2012: Dolar AS 445.792).

As at 31 December 2014, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 9,295 (2013: US Dollar 407,960 and 2012: US Dollar 445,792).

Suku bunga rekening bank per tahun adalah berkisar antara 0% - 13,11% pada 31 Desember 2014 untuk mata uang Rupiah (2013: 0% - 11,25% dan 2012: 0% - 8%) dan 0% - 0,25% pada 31 Desember 2014 untuk mata uang Dolar AS (2013: 0% - 0,38% dan 2012: 0% - 0,2%).

The bank accounts earned annual interest at rates ranged between 0% - 13.11% at 31 December 2014 for Rupiah balances (2013: 0% - 11.25% and 2012: 0% - 8%) and 0 - 0.25% at 31 December 2014 for US Dollar balances (2013: 0% - 0.38% and 2012: 0% - 0.2%).

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2014, 2013 and 2012, Management believes that there are no restriction of cash and cash equivalent.

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang pembiayaan konsumen:				Consumer financing receivables:
- Konvensional	21,920,268,096	14,716,329,640	12,266,999,214	Conventional -
- Syariah	<u>2,837,718,461</u>	<u>5,417,108,282</u>	<u>6,242,625,860</u>	Sharia -
	<u>24,757,986,557</u>	<u>20,133,437,922</u>	<u>18,509,625,074</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
- Konvensional	(1,320,348,627)	(951,276,227)	(871,272,631)	Conventional -
- Syariah	<u>(170,927,548)</u>	<u>(350,166,546)</u>	<u>(443,794,205)</u>	Sharia -
	<u>(1,491,276,175)</u>	<u>(1,301,442,773)</u>	<u>(1,315,066,836)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	<u>23,266,710,382</u>	<u>18,831,995,149</u>	<u>17,194,558,238</u>	Consumer financing receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2014, total piutang pembiayaan konsumen - bruto yang dikelola Perseroan termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse* adalah Rp 38.591.542.701 (2013: Rp 32.224.687.597 dan 2012: Rp 29.809.685.936).

As at 31 December 2014, total consumer financing receivables - gross managed by the Company, including joint financing without recourse is Rp 38,591,542,701 (2013: Rp 32,224,687,597 and 2012: Rp 29,809,685,936).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Total bagian piutang pembiayaan konsumen yang merupakan porsi pihak lain yang melakukan pembiayaan bersama adalah Rp 13.833.556.144 (2013: Rp 12.091.249.675 dan 2012: Rp 11.300.060.862).

As at 31 December 2014, the Company has joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*). Total consumer financing receivables portion which represents the joint financing providers' portions are Rp 13,833,556,144 (2013: Rp 12,091,249,675 and 2012: Rp 11,300,060,862).

Jangka waktu kontrak pembiayaan berkisar antara 6 - 60 bulan.

The period of consumer financing ranged from 6 – 60 months.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
 (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
 (continued)

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

The above consumer financing receivables have the following settlement aging profile:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
< 1 tahun	14,776,837,265	12,755,569,524	13,547,424,128	< 1 year
1 - 2 tahun	7,232,163,846	5,456,634,330	3,529,376,877	1 - 2 years
2 - 3 tahun	2,641,754,642	1,850,644,045	1,377,372,511	2 - 3 years
> 3 tahun	<u>107,230,804</u>	<u>70,590,023</u>	<u>55,451,558</u>	> 3 years
	<u>24,757,986,557</u>	<u>20,133,437,922</u>	<u>18,509,625,074</u>	

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the consumer financing receivables is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Belum jatuh tempo	24,510,615,890	19,942,178,409	18,135,239,607	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	161,232,201	121,699,767	147,173,774	1 - 30 days
31 - 60 hari	48,065,759	37,851,457	71,178,806	31 - 60 days
61 - 90 hari	19,644,422	15,081,135	51,723,244	61 - 90 days
> 91 hari	<u>18,428,285</u>	<u>16,627,154</u>	<u>104,309,643</u>	> 91 days
	<u>24,757,986,557</u>	<u>20,133,437,922</u>	<u>18,509,625,074</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	1,301,442,773	1,315,066,836	1,218,836,395	Beginning balance
Penambahan	762,690,067	565,151,783	682,646,475	Additions
Penghapusan piutang	<u>(572,856,665)</u>	<u>(578,775,846)</u>	<u>(586,416,034)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>1,491,276,175</u>	<u>1,301,442,773</u>	<u>1,315,066,836</u>	Ending balance

Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 24,39% - 41,64% pada 31 Desember 2014 (2013: 23,80% - 40,91% dan 2012: 23,19% - 43,19%).

As at 31 December 2014 effective annual interest rates ranged from 24.39% - 41.64% (2013: 23.80% - 40.91% and 2012: 23.19% - 43.19%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Consumer financing receivables from motor vehicles financing are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

Piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 4.946.782.526 pada 31 Desember 2014 (2013: Rp 8.456.701.018 dan 2012: Rp 8.623.954.138) digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan penerbitan utang obligasi dan fasilitas pinjaman yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

As at 31 December 2014, consumer financing receivables amounting to Rp 4,946,782,526 (2013: Rp 8,456,701,018 and 2012: Rp 8,623,954,138) are pledged as security for bonds payable and other credit facilities from banks as disclosed in Notes 12 and 13.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The Directors believe that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Piutang pembiayaan konsumen - konvensional

Consumer financing receivables - conventional

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All of Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:				Consumer financing receivables - gross:
Pembiayaan sendiri:				Direct financing:
- Pihak ketiga	27,697,123,269	18,011,758,708	14,075,415,981	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :				Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>1,521,064,265</u>	<u>1,124,040,231</u>	<u>1,178,878,251</u>	Third parties -
	<u>29,218,187,534</u>	<u>19,135,798,939</u>	<u>15,254,294,232</u>	
Dikurangi:				Less:
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:				Unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri:				Direct financing:
- Pihak ketiga	(6,231,960,632)	(3,625,566,127)	(2,393,810,702)	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :				Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>(1,065,958,806)</u>	<u>(793,903,172)</u>	<u>(593,484,316)</u>	Third parties -
	<u>(7,297,919,438)</u>	<u>(4,419,469,299)</u>	<u>(2,987,295,018)</u>	
	<u>21,920,268,096</u>	<u>14,716,329,640</u>	<u>12,266,999,214</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,320,348,627)</u>	<u>(951,276,227)</u>	<u>(871,272,631)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>20,599,919,469</u>	<u>13,765,053,413</u>	<u>11,395,726,583</u>	Net

Piutang pembiayaan konsumen syariah - Murabahah

Sharia consumer financing receivables - Murabahah

Semua piutang pembiayaan konsumen syariah - murabahah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

All of Company's consumer sharia financing receivables – Murabahah are in Rupiah currency, with details as follow:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:				Consumer financing receivables - gross:
Pembiayaan sendiri:				Direct financing:
- Pihak ketiga	3,372,255,695	6,576,043,409	8,346,177,058	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :				Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>282,716,931</u>	<u>594,397,691</u>	<u>311,606,611</u>	Third parties -
	<u>3,654,972,626</u>	<u>7,170,441,100</u>	<u>8,657,783,669</u>	
Dikurangi:				Less:
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:				Unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri:				Direct financing:
- Pihak ketiga	(704,132,475)	(1,326,707,122)	(2,155,768,234)	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :				Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>(113,121,690)</u>	<u>(426,625,696)</u>	<u>(259,389,575)</u>	Third parties -
	<u>(817,254,165)</u>	<u>(1,753,332,818)</u>	<u>(2,415,157,809)</u>	
	<u>2,837,718,461</u>	<u>5,417,108,282</u>	<u>6,242,625,860</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(170,927,548)</u>	<u>(350,166,546)</u>	<u>(443,794,205)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2,666,790,913</u>	<u>5,066,941,736</u>	<u>5,798,831,655</u>	Net

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga				Third parties
- Pinjaman karyawan	10,517,795	10,636,128	8,775,764	Employee Loan -
- Lain-lain	<u>9,024,292</u>	<u>4,605,876</u>	<u>4,372,279</u>	Others -
	<u>19,542,087</u>	<u>15,242,004</u>	<u>13,148,043</u>	
Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali				Receivable from collateral vehicles
- Kendaraan	71,160,633	65,513,652	95,968,680	Vehicles -
- Non kendaraan	<u>7,291,574</u>	<u>-</u>	<u>2,804,603</u>	Non vehicles -
	<u>78,452,207</u>	<u>65,513,652</u>	<u>98,773,283</u>	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(30,130,809)</u>	<u>(24,105,799)</u>	<u>(38,942,270)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>48,321,398</u>	<u>41,407,853</u>	<u>59,831,013</u>	
	<u>67,863,485</u>	<u>56,649,857</u>	<u>72,979,056</u>	
Pihak berelasi				Related parties
- Pinjaman karyawan	4,245,636	5,023,349	6,618,302	Employee loans -
- Lain-lain	<u>35,156,718</u>	<u>-</u>	<u>7,573,582</u>	Others -
	<u>39,402,354</u>	<u>5,023,349</u>	<u>14,191,884</u>	
	<u>107,265,839</u>	<u>61,673,206</u>	<u>87,170,940</u>	

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk jaminan kendaraan yang dikuasai kembali adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar.

The Directors believe that the existing allowance for impairment losses for collateral vehicles is adequate to cover possible losses from the decline in market value.

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga				Third parties
- Sewa	76,549,611	72,436,340	71,880,178	Rental -
- Biaya komitmen pinjaman	32,423,603	98,776,150	1,941,111	Borrowing commitment fees -
- Lain-lain	<u>10,376,306</u>	<u>10,514,521</u>	<u>4,688,748</u>	Others -
	<u>119,349,520</u>	<u>181,727,011</u>	<u>78,510,037</u>	
Pihak berelasi				Related parties
- Sewa	2,097,884	36,258	35,170	Rental -
- Asuransi	<u>-</u>	<u>1,966,388</u>	<u>19,714,409</u>	Insurance -
	<u>2,097,884</u>	<u>2,002,646</u>	<u>19,749,579</u>	
	<u>121,447,404</u>	<u>183,729,657</u>	<u>98,259,616</u>	

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar di muka sewa kantor dan sewa perangkat komputer. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 12 - 60 bulan.

Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 12 - 60 months.

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar di muka untuk perawatan teknologi informasi.

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

7. PREPAYMENTS (continued)

Others mainly represents prepayment of IT maintenance.

Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		2014				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December		
Harga perolehan						Cost
Tanah	32,893,682	-	-	32,893,682		Land
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	188,614		Land - renewal
Bangunan	98,092,987	310,555	-	98,403,542		Buildings
Prasarana bangunan	34,672,218	7,097,886	67,802	41,702,302		Building improvements
Kendaraan	729,795	413,500	79,500	1,063,795		Vehicles
Peralatan kantor	443,769,237	117,292,573	400,535	560,661,275		Office equipment
Perabot kantor	50,797,649	11,107,604	602,676	61,302,577		Furniture and fixtures
	<u>661,144,182</u>	<u>136,222,118</u>	<u>1,150,513</u>	<u>796,215,787</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	10,217	9,431	-	19,648		Land - renewal
Bangunan	40,009,891	4,777,100	-	44,786,991		Buildings
Prasarana bangunan	17,988,087	6,453,429	67,802	24,373,714		Building improvements
Kendaraan	600,724	82,316	70,687	612,353		Vehicles
Peralatan kantor	318,814,887	79,855,524	400,535	398,269,876		Office equipment
Perabot kantor	36,515,830	8,262,639	599,958	44,178,511		Furniture and fixtures
	<u>413,939,636</u>	<u>99,440,439</u>	<u>1,138,982</u>	<u>512,241,093</u>		
Nilai buku bersih	<u>247,204,546</u>			<u>283,974,694</u>		Net book value
		2013				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December		
Harga perolehan						Cost
Tanah	32,893,682	-	-	32,893,682		Land
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	188,614		Land - renewal
Bangunan	96,036,050	2,239,540	182,603	98,092,987		Buildings
Prasarana bangunan	41,799,596	5,282,168	12,409,546	34,672,218		Building improvements
Kendaraan	1,171,870	49,000	491,075	729,795		Vehicles
Peralatan kantor	374,208,385	70,718,798	1,157,946	443,769,237		Office equipment
Perabot kantor	41,039,028	10,541,980	783,359	50,797,649		Furniture and fixtures
	<u>587,337,225</u>	<u>88,831,486</u>	<u>15,024,529</u>	<u>661,144,182</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	786	9,431	-	10,217		Land - renewal
Bangunan	35,350,386	4,767,449	107,944	40,009,891		Buildings
Prasarana bangunan	24,344,425	6,053,208	12,409,546	17,988,087		Building improvements
Kendaraan	797,166	119,432	315,874	600,724		Vehicles
Peralatan kantor	248,226,956	71,744,990	1,157,059	318,814,887		Office equipment
Perabot kantor	32,638,228	4,649,145	771,543	36,515,830		Furniture and fixtures
	<u>341,357,947</u>	<u>87,343,655</u>	<u>14,761,966</u>	<u>413,939,636</u>		
Nilai buku bersih	<u>245,979,278</u>			<u>247,204,546</u>		Net book value

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2012			
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Harga perolehan				Cost
Tanah	15,382,752	18,010,030	499,100	32,893,682
Tanah - pembaharuan	-	188,614	-	188,614
Bangunan	97,150,262	1,464,760	2,578,972	96,036,050
Prasarana bangunan	43,027,366	6,399,273	7,627,043	41,799,596
Kendaraan	1,528,587	100,550	457,267	1,171,870
Peralatan kantor	304,539,214	78,661,585	8,992,414	374,208,385
Perabot kantor	39,852,901	3,674,483	2,488,356	41,039,028
	<u>501.481.082</u>	<u>108.499.295</u>	<u>22.643.152</u>	<u>587.337.225</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	-	786	-	786
Bangunan	31,001,353	4,768,375	419,342	35,350,386
Prasarana bangunan	25,693,496	6,217,606	7,566,677	24,344,425
Kendaraan	1,109,649	144,784	457,267	797,166
Peralatan kantor	199,871,362	57,348,007	8,992,413	248,226,956
Perabot kantor	30,340,951	4,785,633	2,488,356	32,638,228
	<u>288.016.811</u>	<u>73.265.191</u>	<u>19.924.055</u>	<u>341.357.947</u>
Nilai buku bersih	<u>213.464.271</u>			<u>245.979.278</u>
				Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2014, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2015 - 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2014, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles (HGB) and the useful lives are between the years 2015 - 2040. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficiency evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 202.550.292 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp 212.836.669 dan 2012: Rp 180.926.673). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

Property, plant and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana (a related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 202,550,292 as at 31 December 2014 (2013: Rp 212,836,669 and 2012: Rp 180,926,673). The Directors believe that the insurance coverage is adequate.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

There are no property, plant and equipment pledged as security colateral for the Company's credit facilities.

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

The Directors believe that there is no impairment in value for property, plant and equipment.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	2014	2013	2012	
Harga perolehan	1,150,513	15,024,529	21,395,052	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>1,138,982</u>	<u>14,761,966</u>	<u>19,924,055</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	11,531	262,563	1,470,997	Carrying value property, plant and equipment sold
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>106,810</u>	<u>170,400</u>	<u>4,073,550</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 19)	<u>95,279</u>	<u>(92,163)</u>	<u>2,602,553</u>	Gain/(loss) on sales of property, plant and equipment (refer to Note 19)

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan yang telah dilakukan oleh Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 242.031.400 (2013: Rp 220.811.800).

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Based on the report the valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings has been performed by Amin, Nirwan, Alfiantori and partner, an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The valuation, which conforms to International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions on arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2014, fair values of the Company's land and buildings amounted to Rp 242,031,400 (2013: Rp 220,811,800).

For property, plant and equipment other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated.

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga				Third parties
- Titipan premi asuransi	37,647,763	72,250,259	65,623,781	Insurance premium payment from customer -
- Klaim asuransi konsumen	3,976,150	6,956,484	1,568,686	Customer insurance claim -
- Kliring konsumen	3,620,795	2,286,069	685,321	Customer clearing accounts -
- Uang muka dari konsumen	474,075	3,195,402	697,253	Down payment from customers -
- Lain-lain	<u>3,170,742</u>	<u>2,388,958</u>	<u>3,250,905</u>	Others -
	<u>48,889,525</u>	<u>87,077,172</u>	<u>71,825,946</u>	
Pihak Berelasi				Related parties
- Lain-lain	<u>198,773</u>	<u>1,495,449</u>	<u>-</u>	Others -
	<u><u>49,088,298</u></u>	<u><u>88,572,621</u></u>	<u><u>71,825,946</u></u>	

Akun lain-lain termasuk uang muka perpanjangan Surat Tanda Kendaraan Bermotor.

Others includes advances payment for renewal of Motor Vehicles Ownership Certificates.

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	2014	2013	2012	
Pihak ketiga				Third parties
- Insentif dan promosi	253,728,928	642,369,660	293,372,131	Incentives and promotions -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	53,315,961	108,805,166	96,218,914	Interest on securities issued -
- Bunga pinjaman bank	52,191,110	43,604,849	34,157,485	Interest on bank loans -
- Perbaikan dan utilitas	16,725,027	7,910,374	11,648,358	Utility and repairs -
- Pelatihan	7,114,861	10,494,864	9,024,823	Training -
- Tunjangan karyawan lainnya	4,627,612	2,515,190	4,524,010	Other employee benefits -
- Jasa tenaga ahli	4,264,016	6,733,939	13,032,705	Professional fee -
- Perlengkapan kantor	4,196,038	3,865,835	2,494,071	Office supplies -
- Sewa	1,999,138	6,782,148	5,516,595	Rent -
- Perjalanan dinas	1,119,443	1,052,822	751,321	Business trips -
- Lain-lain	4,873,373	1,023,146	6,162,737	Others -
	<u>404,155,507</u>	<u>835,157,993</u>	<u>476,903,150</u>	
Pihak berelasi				Related parties
- Sewa	2,656,202	2,427,480	2,250,786	Rent -
	<u>406,811,709</u>	<u>837,585,473</u>	<u>479,153,936</u>	

Akun lain-lain terdiri dari kesejahteraan karyawan, biaya pelatihan, seleksi karyawan, sumbangan.

Others consist of accruals for employee welfare, training, employee recruitment, donations.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2014	2013	2012	
Pajak penghasilan:				Corporate income taxes:
- Liabilitas pajak kini-pasal 29 (lihat catatan 11b)	18,374,982	50,452,866	24,523,522	Current income tax liabilities-article 29 -
- Pasal 25	30,149,838	39,551,709	32,092,833	(refer to note 11b) Article 25 -
	<u>48,524,820</u>	<u>90,004,575</u>	<u>56,616,355</u>	
Pajak penghasilan lainnya:				Other withholding taxes:
- Pasal 4 (2)	13,616,880	26,592,374	23,676,261	Article 4 (2) -
- Pasal 21	32,701,197	32,048,253	25,300,021	Article 21 -
- Pasal 23 dan 26	13,538,867	5,402,084	4,076,587	Articles 23 and 26 -
	<u>59,856,944</u>	<u>64,042,711</u>	<u>53,052,869</u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2014	2013	2012	
Pajak kini				Current tax
- Final	14,984,962	9,481,211	16,682,504	Final -
- Non final	361,798,060	474,620,510	385,113,998	Non final -
Pajak tahun lalu	-	5,671,787	-	Prior year tax
	<u>376,783,022</u>	<u>489,773,508</u>	<u>401,796,502</u>	
Tangguhan	<u>69,919,034</u>	<u>(83,100,333)</u>	<u>(13,470,920)</u>	Deferred
	<u>446,702,056</u>	<u>406,673,175</u>	<u>388,325,582</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	2014	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,753,812,313	1,611,886,112	1,513,441,145	Profit before income tax
Pajak tahun lalu	-	(5,671,787)	-	Prior year tax
	<u>1,753,812,313</u>	<u>1,606,214,325</u>	<u>1,513,441,145</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	438,453,078	401,553,582	378,360,286	Tax calculated at income tax rates
Penghasilan bunga dihitung dengan tarif pajak	(18,731,203)	(11,851,514)	(20,853,131)	Interest income calculated at rates
Penghasilan dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>11,995,218</u>	<u>1,818,109</u>	<u>14,135,923</u>	Non deductible income and expenses
Beban pajak penghasilan badan - tidak final	431,717,093	391,520,177	371,643,078	Current income tax expense - non final
Beban pajak penghasilan badan - final	14,984,963	9,481,211	16,682,504	Corporate income tax - final
Pajak tahun lalu	-	5,671,787	-	Prior year tax
Beban pajak penghasilan	<u>446,702,056</u>	<u>406,673,175</u>	<u>388,325,582</u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of income and estimated taxable income is as follows:

	2014	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan (lihat hal diatas)	1,753,812,313	1,606,214,325	1,513,441,145	Profit before income tax - (see above)
Perbedaan waktu:				Timing differences:
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian atas jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dan hapus buku	40,157,402	(103,946,633)	(63,837,675)	Allowance for impairment losses, allowance for impairment losses for collateral and written-off
- Beban penyusutan	(2,377,034)	1,761,148	(3,552,725)	Depreciation expenses
- Beban penyisihan insentif penyalur kendaraan	(358,749,134)	375,556,262	127,461,839	Allowance for dealer incentive expenses
- Beban penyisihan imbalan kerja	<u>41,937,308</u>	<u>27,280,576</u>	<u>13,553,352</u>	Employees' benefit expenses
	<u>(279,031,458)</u>	<u>300,651,353</u>	<u>73,624,791</u>	
Perbedaan tetap:				Permanent differences:
- Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(74,924,811)	(47,406,057)	(83,412,523)	Interest income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>47,336,195</u>	<u>39,022,421</u>	<u>36,802,582</u>	Non deductible expenses
	<u>(27,588,616)</u>	<u>(8,383,636)</u>	<u>(46,609,941)</u>	
	<u>(306,620,074)</u>	<u>292,267,717</u>	<u>27,014,850</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>1,447,192,239</u>	<u>1,898,482,042</u>	<u>1,540,455,995</u>	Estimated taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	361,798,060	474,620,510	385,113,998	Estimated income tax expense
Dikurangi:				Less:
- Pajak dibayar dimuka	<u>(343,423,078)</u>	<u>(424,167,644)</u>	<u>(360,590,476)</u>	Prepaid taxes
Liabilitas pajak kini	<u>18,374,982</u>	<u>50,452,866</u>	<u>24,523,522</u>	Current income tax liabilities

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi diatas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2013 and 31 December 2012 conform to the Company Annual Tax Return.

c. Aset pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax assets - net

	2014				
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali	88,841,206	10,039,350	-	98,880,556	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and collateral vehicles
Penyisihan imbalan kerja	31,903,887	10,484,327	(30,093)	42,358,121	Provision for employee benefits
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	149,786,611	(89,687,281)	-	60,099,330	Provision for dealer incentive expense
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(9,094,633)	(755,430)	-	(9,850,063)	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	(1,916,561)	-	44,136,040	42,219,479	Cash flow hedge reserve
	<u>259,520,510</u>	<u>(69,919,034)</u>	<u>44,105,947</u>	<u>233,707,423</u>	
	2013				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali	114,827,864	(25,986,658)	-	88,841,206	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and collateral vehicles
Penyisihan imbalan kerja	30,023,247	6,820,144	(4,939,504)	31,903,887	Provision for employee benefits
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	55,897,547	93,889,064	-	149,786,611	Provision for dealer incentive expense
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(17,472,416)	8,377,783	-	(9,094,633)	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	36,093,770	-	(38,010,331)	(1,916,561)	Cash flow hedge reserve
	<u>219,370,012</u>	<u>83,100,333</u>	<u>(42,949,835)</u>	<u>259,520,510</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

c. Deferred tax assets - net (continued)

	2012				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/charged to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan jaminan kendaraan yang dikuasi kembali	129,504,716	(14,676,852)	-	114,827,864	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and collateral vehicles
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	20,599,962	3,388,338	6,034,947	30,023,247	Provision for employee benefits
Penyisihan imbalan kerja	25,314,655	30,582,892	-	55,897,547	Provision for dealer incentive expense
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(11,648,958)	(5,823,458)	-	(17,472,416)	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	9,151,425	-	26,942,345	36,093,770	Cash flow hedge reserve
	<u>172,921,800</u>	<u>13,470,920</u>	<u>32,977,292</u>	<u>219,370,012</u>	

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

The Directors believe that the deferred tax assets balances above can be recovered.

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Pemeriksaan pajak

e. Tax assessments

Tahun Pajak 2003

Fiscal Year 2003

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2003 sebesar Rp 5.671.787. Perseroan telah membayar kurang bayar tersebut dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2013.

On 25 October 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) for corporate income tax fiscal year 2003 amounting to Rp 5,671,787. The Company has paid all tax underpayment and was charged to 2013 profit or loss.

Tahun Pajak 2006

Fiscal Year 2006

Pajak penghasilan badan

Corporate income tax

Pada 27 Maret 2008, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2006 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 119.749.887 dibandingkan dengan perhitungan Perseroan sebesar Rp 160.593.933.

On 27 March 2008, the Company received a tax assessment letter for fiscal year 2006. The assessment confirmed an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 119,749,887 instead of that amount computed by the company of Rp 160,593,933.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2006 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perseroan tidak menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan sebesar Rp 33.776.531 dan mengajukan surat keberatan pada 26 Juni 2008. Sisanya sejumlah Rp 7.067.515 telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun 2008.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pajak lainnya

Pada tahun 2008, Perseroan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak pertambahan nilai dan beberapa pajak lainnya sejumlah Rp 43.473.005 untuk tahun pajak 2006, termasuk denda.

Perseroan tidak menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan sejumlah Rp 20.067.880 dan mengajukan surat keberatan tertanggal 26 Juni 2008. Sisanya sejumlah Rp 23.405.124, telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun 2008.

Dari jumlah yang diajukan diatas sebagai keberatan sehubungan dengan pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya masing-masing sebesar Rp 33.776.531 dan Rp 20.067.880. Perseroan memperkirakan kemungkinan yang dapat ditagih kembali adalah sebesar Rp 5.392.870 dan oleh karena itu, Perseroan telah membukukan penyisihan sebesar Rp 48.451.541, yang juga telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun 2008.

Pada tanggal 15 April 2008, Perseroan telah menerima pengembalian bersih atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 76.276.882 dari kantor pajak. Jumlah ini merupakan jumlah bersih antara kelebihan pembayaran atas pajak penghasilan badan dan kekurangan bayar atas PPN dan pajak penghasilan lainnya seperti yang tercantum diatas.

Pada tahun 2010, Perseroan menerima Surat Keputusan dari kantor pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 26, pajak penghasilan pasal 4(2) dan PPN atas keberatan yang diajukan oleh Perseroan selama tahun 2008 sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Fiscal Year 2006 (continued)

Corporate income tax (continued)

The Company disagreed with the assessment for certain matters amounting to Rp 33,776,531 and subsequently lodged an objection letter on 26 June 2008. The remaining balance of Rp 7,067,515 was charged to 2008 profit or loss.

Value Added Tax (VAT) and other taxes

During 2008, the Company also received a tax underpayment assessment letter for Value Added Tax and various other taxes amounting to Rp 43,473,005 for fiscal year 2006, including penalties.

The Company disagreed with some of these assessment amounting to Rp 20,067,880 and subsequently lodged an objection letter on 26 June 2008. The remaining balance of Rp 23,405,124 was charged to the 2008 profit or loss.

From the above total amount lodged as an objection for corporate income tax and other withholding taxes amounting to Rp 33,776,531 and 20,067,880, respectively, the Company subsequently estimate that the probable refundable amount was only Rp 5,392,870 and therefore, they have further made a provision of Rp 48,451,541, which has also been charged to the 2008 profit or loss.

On 15 April 2008, the Company has received the net tax overpayment from Tax Office amounting to Rp 76,276,882. This balance represents the net balance between the above overpayment in corporate income tax and the above underpayment in VAT and other taxes.

In 2010, the Company received decision letters from tax office regarding corporate income tax overpayment, withholding tax art 26, withholding tax art 4(2) and VAT as a result of the objection lodged by the Company during 2008 as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2006 (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya
(lanjutan)

- a) Pada bulan September 2010, Perseroan menerima surat keputusan hasil banding yang mengabulkan permohonan Perseroan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 untuk pajak tahun 2006 sebesar Rp 1.061.846 dan telah dikompensasi sebagai pengurang pembayaran pajak pasal 25 di tahun 2010. Perseroan juga menerima imbalan bunga atas hasil keputusan banding ini sebesar Rp 509.686 yang telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun 2010.
- b) Pada bulan November 2010, Perseroan menerima surat keputusan hasil banding yang mengabulkan permohonan Perseroan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 4(2) untuk pajak tahun 2006 sebesar Rp 910.454. Perseroan juga menerima imbalan bunga atas atas keputusan hasil banding ini sebesar Rp 437.014. Perseroan telah membukukan penerimaan hasil banding dalam laporan laba rugi tahun 2011 dikarenakan pada tahun 2010, Perseroan belum menerima pengembalian dari Kantor Pajak.
- c) Pada bulan November 2010, Perseroan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang mengabulkan sebagian dari permohonan Banding Perseroan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk pajak tahun 2006 sebesar Rp 894.484. Perseroan telah membukukan penerimaan hasil banding dalam laporan laba rugi hanya pada tahun 2011 dikarenakan pada tahun 2010 Perseroan belum menerima pengembalian dari Kantor Pajak.
- d) Pada bulan November 2010, Perseroan juga menerima surat keputusan hasil banding dari Kantor Pajak yang mengabulkan sebagian dari permohonan Perseroan atas pajak pertambahan nilai atas barang promosi untuk pajak tahun 2006 sebesar Rp 8.945.228 dari yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 14.692.394. Perseroan telah mengkompensasikannya sebagai pengurang pembayaran pajak pasal 25 di tahun 2010. Pada 2011, Perseroan menerima imbalan bunga atas hasil keputusan banding ini sebesar Rp 4.293.715 yang telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun 2011. Atas selisih tersebut Perseroan telah mengajukan untuk dilakukannya peninjauan ulang ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil Peninjauan kembali tersebut masih belum diketahui.

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Fiscal Year 2006 (continued)

Value Added Tax and other taxes (continued)

- a) In September 2010, the Company received a decision letter confirming the result of the appeal on underpayment assessment letters for withholding tax article 26 for fiscal year 2006 amounting to Rp 1,061,846 and had been compensated as a deduction of article 25 installment in 2010. The Company received interest as a result of the appeal decision amounting Rp 509,686 which has booked in 2010 profit or loss.
- b) In November 2010, the Company received a decision letter confirming the result of the appeal on underpayment assessment letters of withholding tax article 4(2) for fiscal year 2006 amounting to Rp 910,454. The Company received interest as a result of this appeal amounting Rp 437,014. The Company has booked the result of the appeal in 2011 profit or loss considering in 2010, the Company has not then received the cash refund from the Tax Office.
- c) In November 2010, the Company received a decision letter from the Tax office which approved only some portion the Company's objection on corporate income tax overpayment amounting Rp 894,484 for fiscal year 2006. The Company has booked the result of the appeal only in 2011 profit or loss considering in 2010, the Company has not received the cash refund from the Tax Office.
- d) In November 2010, the Company received the decision letter confirming the result of the appeal from Tax Office that only approved the Company's underpayment of value added tax on promotion goods in 2006 amounting to Rp 8,945,228 from the amount originally claimed by the Company amounting to Rp 14,692,394. The Company has compensated it as tax article 25 payment deduction in 2010. In 2011, the Company received interest as a result of this appeal amounting to Rp 4,293,715 which has been booked in 2011 profit or loss. The Company filed for a Judicial Review to the Supreme Court for the remaining balance. Up to the date of this report, the result of the Judicial Review is not yet known.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2006 (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya
(lanjutan)

e) Pada bulan Agustus 2013, Perseroan telah menerima surat dari Kantor Pajak untuk pengembalian pajak sebesar Rp 1.340.414 terkait kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai atas piutang kendaraan yang dikuasai kembali untuk tahun pajak 2006. Perseroan telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak dan mengkreditkan penerimaan tersebut ke laba rugi tahun 2013.

Tahun Pajak 2010

Setelah tahun laporan keuangan berakhir, pada tanggal 3 Maret 2015, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2010 sehubungan dengan pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai serta pajak penghasilan lainnya (lihat Catatan 32).

Tahun Pajak 2011

Pada tahun 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 sebesar Rp 214.959. Perseroan telah membayar kurang bayar tersebut dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2013. Perseroan tidak menyetujui sebagian dari ketetapan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil keberatan tersebut masih belum diketahui.

Tahun Pajak 2012

Pada tahun 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan pasal 21 tahun 2012 sebesar Rp 30.040. Perseroan telah membayar kurang bayar tersebut dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2013.

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Fiscal Year 2006 (continued)

Value Added Tax and other taxes (continued)

e) In August 2013, the Company received a letter from Tax Office confirming the acceptance of refund amounting to Rp 1,340,414 relating to overpayment of value added tax of receivables from collateral vehicles in fiscal year 2006. The Company has received the tax refund from the Tax Office and credited to 2013 profit and loss.

Fiscal Year 2010

Subsequent to the financial statement year end, on 3 March 2015, the Company has received a tax underpayment assessment letter ("SKPKB") for fiscal year 2010 in relation to corporate income tax, value added tax and other taxes (refer to Note 32).

Fiscal Year 2011

In 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) of withholding tax article 21 for fiscal year 2011 amounting to Rp 214,959. The Company has paid all tax underpayment and was charged to 2013 profit or loss. The Company disagreed with some part of the assessment and has submitted an objection letter to Tax Office. Up to the date of this report, the result of the objection is not yet known.

Fiscal Year 2012

In 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) of withholding tax article 21 for fiscal year 2012 amounting to Rp 30,040. The Company has paid all tax underpayment and was charged to 2013 profit or loss.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN

12. BORROWINGS

	2014	2013	2012	
Pihak ketiga				Third parties
Pinjaman bank				Bank loans
Rupiah				Rupiah
PT Bank Panin Tbk.	706,894,913	50,000,000	-	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	610,815,566	559,242,038	587,133,196	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank DKI Tbk.	216,237,785	174,595,216	-	PT Bank DKI Tbk.
PT Bank DKI Tbk. – Syariah	216,237,784	174,595,216	-	PT Bank DKI Tbk. – Sharia
Deutsche Bank AG	95,000,000	-	95,000,000	Deutsche Bank AG
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	-	150,000,000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	100,000,000	100,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	37,950,992	180,736,358	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<u>1,845,186,048</u>	<u>1,246,383,462</u>	<u>962,869,554</u>	
Dolar AS				US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	<u>148,647,362</u>	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	<u>1,993,833,410</u>	<u>1,246,383,462</u>	<u>962,869,554</u>	
Pinjaman sindikasi				Syndicated loans
Dolar AS				US Dollar
The Sumitomo Trust & Banking Co, Ltd., Singapore	6,165,144,572	-	482,049,643	The Sumitomo Trust & Banking Co, Ltd., Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	3,838,996,079	662,914,029	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Mizuho Bank Ltd., Tokyo Branch	1,481,584,111	1,805,135,851	-	Mizuho Bank Ltd., Tokyo Branch
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	373,004,808	1,579,835,227	2,209,699,416	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V	306,118,230	620,767,054	743,327,409	Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V
Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch	-	<u>1,013,573,104</u>	<u>1,868,703,560</u>	Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch
	<u>12,164,847,800</u>	<u>5,682,225,265</u>	<u>5,303,780,028</u>	
	<u>14,158,681,210</u>	<u>6,928,608,727</u>	<u>6,266,649,582</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the borrowing owned by the Company and accrued interest expense:

	2014	2013	2012	
Pinjaman	14,158,681,210	6,928,708,727	6,266,649,582	Borrowing
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>52,191,110</u>	<u>43,604,849</u>	<u>34,157,485</u>	Accrued interest
	<u>14,210,872,320</u>	<u>6,972,313,576</u>	<u>6,300,807,067</u>	

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Loans have the following settlement aging profile:

	2014	2013	2012	
< 1 tahun	6,597,389,518	3,860,816,725	3,691,354,621	< 1 year
1 - 2 tahun	5,175,007,352	1,951,573,656	2,061,508,364	1 - 2 years
2 - 3 tahun	2,386,284,340	1,116,318,346	467,609,329	2 - 3 years
> 3 tahun	-	-	46,177,268	> 3 years
	<u>14,158,681,210</u>	<u>6,928,708,727</u>	<u>6,266,649,582</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga antara 7,60% - 11,00% per tahun untuk mata uang Rupiah (2013: 5,25% - 10,00% dan 2012: 5,25% - 8,60%), antara 1,55% - 2,00% per tahun untuk mata uang Dolar AS (2013: 1,12% - 2,15% dan 2012: 1,85% - 2,15%). Masing-masing pinjaman bank dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sejumlah 60% dari jumlah sisa pokok pinjaman (lihat Catatan 5).

As at 31 December 2014, the above borrowings bear interest rates ranging between 7.60% - 11.00% per annum for Rupiah currency (2013: 5.25% - 10.00% and 2012: 5.25% - 8.60%), between 1.55% - 2.00% per annum for US Dollar currency (2013: 1.12% - 2.15% and 2012: 1.85% - 2.15%). Each bank loan is secured with fiduciary over the Company's consumer financing receivables amounting to 60% of total outstanding loans (refer to Note 5).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Seluruh pinjaman Perseroan diperuntukkan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Seluruh fasilitas pinjaman sindikasi diatas mensyaratkan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Pada tanggal 14 Februari 2012 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 250.000.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 350.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 24 Januari 2014 dan telah diperpanjang hingga 24 Oktober 2015.

Pada tanggal 10 September 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk., sebesar Rp 750.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 750.000.000 pada tanggal 29 September 2014, 30 September 2014, dan 2 Oktober 2014 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000, Rp 100.000.000, dan Rp 450.000.000.

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk. sebesar Rp 1.791.666.667.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk. sebesar Rp 706.894.913.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

All syndicated loan facilities above require the Company to obtain written approval or provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners, changes of main business, investments and obtaining new loan facilities from other banks. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

PT Bank Panin Tbk.

On 29 March 2011, the Company has obtained a credit facility amounting to Rp 150,000,000. On 14 February 2012 the loan facility increased by Rp 250,000,000, hence the total facility is Rp 350,000,000. This facility has matured on 24 January 2014 and has been extended until 24 October 2015.

On 10 September 2014, The Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk. amounting to Rp 750,000,000. This Facility will mature on 31 October 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. Company has utilised this facility amounting to Rp 750,000,000 on 29 September 2014, 30 September 2014, and 2 October 2014 where each drawdown is Rp 200,000,000, Rp 100,000,000 and Rp 450,000,000.

During 2014, The Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Tbk. amounting to Rp 1,791,666,667.

As at 31 December 2014, total outstanding balance from PT Bank Panin Tbk. amounting to Rp 706,894,913.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 750.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas *revolving Uncommitted Money Market Line* (MML) dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000.000 pada tanggal 7 April 2014. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 Juli 2015.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 Juli 2015.

Pada tanggal 7 April 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank BCA Tbk. sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 2.090.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 610.815.566.

PT Bank DKI Tbk.

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI sebesar Rp 175.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan masing-masing sebesar Rp 14.583.333 yang dimulai tanggal 30 Januari 2014

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI Tbk. sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 100.000.000 pada tanggal 9 Desember 2014 dan 29 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 50.000.000.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk.

On 14 July 2010, the Company has obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp 750,000,000. The availability period of this facility has ended on 31 December 2014 and has not been extended.

On 26 November 2012, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk. with a maximum facility amounting to Rp 500,000,000. This facility was changed to Rp 241,000,000 on 7 April 2014. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 July 2015.

Furthermore, the Company has an overdraft facility amounting to Rp 30,000,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 July 2015.

On 7 April 2014, The Company has obtained a long term credit facility from PT Bank BCA Tbk. amounting to Rp 500,000,000. This facility will mature on 7 April 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2014, The Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp 2,090,000,000.

As at 31 December 2014, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp 610,815,566.

PT Bank DKI Tbk.

On 28 October 2013, Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI amounting to Rp 175,000,000. This Facility will mature on 28 April 2017 with quarterly repayment amounting to Rp 14,583,333 commencing on 30 January 2014.

On 3 November 2014, the company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI Tbk. amounting to Rp 100,000,000. This Facility will mature on 3 June 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. Company had utilized this facility on 9 December 2014 and 29 December 2014 amounting to Rp 50,000,000, respectively.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI Tbk. (lanjutan)

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI Tbk. sebesar Rp 58.333.333.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI Tbk. sebesar Rp 216.237.785.

PT Bank DKI Tbk. – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI Tbk. – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 175.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan masing-masing sebesar Rp 14.583.333 yang dimulai tanggal 30 Januari 2014.

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI Tbk. – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini pada tanggal 9 Desember 2014 dan 29 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 50.000.000.

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI Tbk. – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 58.333.333.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI Tbk. - Unit Syariah sebesar Rp 216.237.784.

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 30 November 2013 dan telah diperpanjang hingga tanggal 11 Oktober 2015.

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG sebesar Rp 375.700.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Deutsche Bank AG sebesar Rp 95.000.000.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI Tbk. (continued)

During 2014, The Company has paid loan facilities from PT Bank DKI Tbk. amounting to Rp 58,333,333.

As at 31 December 2014, total outstanding balance from PT Bank DKI Tbk. amounting to Rp 216,237,785.

PT Bank DKI Tbk. – Sharia Business Unit

On 28 October 2013, Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI Tbk. – Sharia Business Unit amounting to Rp 175,000,000. This Facility will mature on 28 April 2017 with quarterly repayment amounting to Rp 14,583,333 commencing on 30 January 2014.

On 3 November 2014, the company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI Tbk. - Sharia Business Unit amounting to Rp 200,000,000. This Facility will mature on 3 June 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. Company has utilized this facility on 9 December 2014 and 29 December 2014 amounting to Rp 50,000,00, respectively.

During 2014, The Company has paid loan facilities from PT Bank DKI Tbk. - Sharia Business Unit amounting to Rp 58,333,333.

As at 31 December 2014, total outstanding balance from PT Bank DKI Tbk. - Sharia Business Unit amounting to Rp 216,237,784.

Deutsche Bank AG

On 30 November 2012, the Company has obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounting to Rp 95,000,000. This facility has matured on 30 November 2013 and has been extended until 11 October 2015.

During 2014, The Company has paid loan facilities from Deutsche Bank AG amounting to Rp 375,700,000.

As at 31 December 2014, total outstanding balance from Deutsche Bank AG amounting to Rp 95,000,000.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dengan total Rp 400.000.000. Fasilitas ini telah dirubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp 850.000.000 pada tanggal 2 September 2013. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 April 2014 dan telah diperpanjang hingga tanggal 17 April 2015.

On 17 April 2012, the Company has obtained an *Uncommitted Money Market Line* facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. amounting to Rp 400,000,000. This facility has been amended several times, the latest up to Rp 850,000,000 on 2 September 2013. This facility has matured on 17 April 2014 and has been extended until 17 April 2015.

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan seluruh pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. sebesar Rp 6.050.000.000.

During 2014, The Company has paid all loan facilities from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. amounting to Rp 6,050,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

As at 31 December 2014, there is no outstanding balance from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 9 November 2012, Perseroan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 27 Maret 2014 dan tidak diperpanjang.

On 9 November 2012, the Company has obtained an *Uncommitted Money Market Line* facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounting to Rp 100,000,000. This Facility has been matured on 27 March 2014 and was not extended

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2015.

On 29 January 2014, the Company obtained *Money Market Facility Agreement* facility amounting to Rp 500,000,000. The facility will mature on 31 January 2015.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas *Money Market - multi currency* (Rupiah dan Dolar AS) sebesar Rp 500.000.000.

On 4 July 2014, the Company obtained *Money Market Facility - multi-currency* (Rupiah and US Dollar) amounting to Rp 500,000,000.

Pada tanggal 25 September 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Dolar AS 12.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan dimulai pada tanggal 30 Juni 2015.

On 25 September 2014, The Company obtained a *long term credit facility* amounting to US Dollar 12,000,000. This facility will mature on 30 September 2017 with semi annually repayment starting from 30 June 2015.

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp 2.841.035.000.

During 2014, The Company has paid all loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounting to Rp 2,841,035,000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As at 31 December 2014, there is no outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 9 Maret 2011, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 25 Januari 2015.

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent*

Tahap I

Pada tanggal 30 September 2010, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 150.000.000, dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *arranger* dan *facility agent*. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai *security agent*.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities	
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	US Dollar	30,000,000
Standard Chartered Bank, Singapore	US Dollar	30,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta	US Dollar	20,000,000
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	US Dollar	15,000,000
PT Bank Chinatrust Indonesia	US Dollar	10,000,000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	US Dollar	10,000,000
Chinatrust Commercial Bank, Ltd.	US Dollar	5,000,000
Total	US Dollar	<u>150,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas tersebut pada tanggal 18 Oktober 2010, 16 November 2010 dan 1 Desember 2010 masing-masing sejumlah Dolar AS 75.000.000, Dolar AS 40.000.000 dan Dolar AS 35.000.000.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2013.

Tahap II

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perseroan juga memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 550.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 9 March 2011, the Company has obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp 500,000,000. This facility has been fully paid on 17 March 2014.

As at 31 December 2014, there is no outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank DBS Indonesia

The Company has obtained a loan facility amounting to Rp 200,000,000. This facility has been extended until 25 January 2015.

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent*

Phase I

On 30 September 2010, the Company received a syndicated loan amounting to US Dollar 150,000,000 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) who acted as the arranger and facility agent. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) is the security agent.

The syndicated loans were received from:

The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	US Dollar	30,000,000
Standard Chartered Bank, Singapore	US Dollar	30,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta	US Dollar	20,000,000
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	US Dollar	15,000,000
PT Bank Chinatrust Indonesia	US Dollar	10,000,000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	US Dollar	10,000,000
Chinatrust Commercial Bank, Ltd.	US Dollar	5,000,000
Total	US Dollar	<u>150,000,000</u>

The Company has drawdown the facility on 18 October 2010, 16 November 2010 and 1 December 2010 amounting to US Dollar 75,000,000, US Dollar 40,000,000 and US Dollar 35,000,000, respectively.

This facility has been fully paid on 31 December 2013.

Phase II

On 19 December 2013, the Company also received a syndicated loan amounting to US Dollar 550,000,000 with SMBC as the facility agent and PT Bank Mizuho Indonesia is the security agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

12. BORROWINGS (continued)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent* (continued)

Tahap II (continued)

Phase II (continued)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>		
Shinsei Bank, Limited	US Dollar	33,000,000	Shinsei Bank, Limited
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch	US Dollar	30,000,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch
Barclays Bank PLC	US Dollar	30,000,000	Barclays Bank PLC
Century Tokyo Leasing Corporation	US Dollar	30,000,000	Century Tokyo Leasing Corporation
CTBC Bank Co, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	30,000,000	CTBC Bank Co, Ltd., Singapore Branch
Deutsche Bank AG., Singapore Branch	US Dollar	30,000,000	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar	30,000,000	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	30,000,000	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	30,000,000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000	The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch
Aozora Bank	US Dollar	20,000,000	Aozora Bank
The Korea Development Bank	US Dollar	20,000,000	The Korea Development Bank
RHB Bank Bhd (Singapore Branch)	US Dollar	20,000,000	RHB Bank Bhd (Singapore Branch)
State Bank of India, Hong Kong Branch	US Dollar	15,000,000	State Bank of India, Hong Kong Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	15,000,000	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
IBJ Leasing Co., Ltd.	US Dollar	12,000,000	IBJ Leasing Co., Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York Agency	US Dollar	10,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York Agency
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000	The Gunma Bank, Ltd.
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000	Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
JA Mitsui Leasing, Ltd.	US Dollar	10,000,000	JA Mitsui Leasing
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	10,000,000	The Korea Development Bank, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore	US Dollar	10,000,000	Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	5,000,000	Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch
The Export-Import Bank of The Republic China	US Dollar	5,000,000	The Export-Import Bank of The Republic China
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	US Dollar	5,000,000	Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.
The Shanghai Commercial & Service Bank, Ltd., Offshore Branch	US Dollar	<u>5,000,000</u>	The Shanghai Commercial & Service Bank, Ltd., Offshore Branch
Total	US Dollar	<u>550,000,000</u>	Total

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 550.000.000 pada tanggal 22 Mei 2014, 23 Mei 2014, 5 Juni 2014, 9 Juni 2014, 15 Juli 2014, 23 Juli 2014, 5 Agustus 2014, 15 Agustus 2014, 19 Agustus 2014, 21 Agustus 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, dan 15 December 2014 masing-masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 65.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, dan Dolar AS 20.000.000

Company had utilized this Facility amounting to US Dollar 550,000,000 on 22 May 2014, 23 May 2014, 5 June 2014, 9 June 2014, 15 July 2014, 23 July 2014, 5 August 2014, 15 August 2014, 19 August 2014, 21 August 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, and 15 December 2014 where each drawdown is US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 65,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, and US Dollar 20,000,000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

The syndicated loan will mature on 19 December 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

12. BORROWINGS (continued)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent* (continued)

Tahap III

Phase III

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 110.000.000, dengan SMBC sebagai *Facility Agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *Security Agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

On 30 October 2014, the company received a syndicated loan amounting to USD 110,000,000 with SMBC who acted as *facility agent* and PT Bank Mizuho Indonesia who acted as *security agent*. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar 25,000,000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar 20,000,000	Australia and New Zealand Banking Group Limited
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar 20,000,000	The Korea Development Bank, Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 20,000,000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Aozora Bank, Ltd	US Dollar 15,000,000	Aozora Bank, Ltd
Shinsei Bank, Limited.	US Dollar 10,000,000	Shinsei Bank, Limited
Total	US Dollar <u>110,000,000</u>	Total

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2018 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

This syndicated loan will mature on 30 October 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 574.820.424 atau Dolar AS 47.916.667.

During 2014, The Company has paid loan facilities from SMBC amounting to Rp 574,820,424 atau US Dollar 47,916,667.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang atas pinjaman terhadap SMBC sebesar Rp 6.165.144.572 atau Dolar AS 495.590.400.

As at 31 December 2014, total outstanding balance from SMBC amounting to Rp 6,165,144,572 or equivalent to US Dollar 495,590,400.

Pinjaman sindikasi dengan OCBC Bank (OCBC) sebagai *facility agent*

Syndicated loans with OCBC Bank (OCBC) as *facility agent*

Pada tanggal 7 Mei 2013, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000, dengan OCBC Bank sebagai *facility agent*. PT Bank OCBC NISP, Tbk. sebagai *security agent*.

On 7 May 2013, the Company received a syndicated loan amounting to US Dollar 400,000,000 with OCBC Bank as the *facility agent*. PT Bank OCBC NISP, Tbk. is the *security agent*.

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perseroan melakukan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit dimana jangka waktu penarikan diperpanjang 6 bulan sejak berakhirnya masa penarikan tersebut.

On 21 October 2013, Company amended the Facility Agreement where the availability period has been extended to 6 months since the end of first availability period.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

12. BORROWINGS (continued)

Pinjaman sindikasi dengan OCBC Bank (OCBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Syndicated loans with OCBC Bank (OCBC) as *facility agent* (continued)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
DBS Bank, Ltd.	US Dollar 50,000,000	DBS Bank, Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Hongkong Branch	US Dollar 50,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Hongkong Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 50,000,000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
United Overseas Bank Limited	US Dollar 40,000,000	United Overseas Bank Limited
Australia and New Zealand Banking Group Limited US	US Dollar 30,000,000	Australia and New Zealand Banking Group Limited US
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar 30,000,000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	US Dollar 25,000,000	Standard Chartered Bank, Singapore Branch
PT. Bank Commonwealth	US Dollar 20,000,000	PT. Bank Commonwealth
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar 20,000,000	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
JPMorgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch	US Dollar 20,000,000	JPMorgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar 20,000,000	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar 15,000,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Deutsche Bank AG, Singapore Branch	US Dollar 15,000,000	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ,Ltd., Jakarta Branch	US Dollar 15,000,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ,Ltd., Jakarta Branch
Total	US Dollar <u>400,000,000</u>	Total

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 400.000.000 pada tanggal 17 Oktober 2013, 6 November 2013, 15 Januari 2014, 21 Januari 2014, 6 Februari 2014, 10 April 2014, 16 April 2014, 23 April 2014 dan 7 Mei 2014 masing-masing sejumlah Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 75.000.000 dan Dolar AS 45.000.000.

Company has utilized this Facility amounting to Dollar 400,000,000 on 17 October 2013, 6 November 2013, 15 January 2014, 21 January 2014, 6 February 2014, 10 April 2014, 16 April 2014, 23 April 2014 and 7 May 2014 where each drawdown is US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 75,000,000 and US Dollar 45,000,000 respectively.

Fasilitas pinjaman sindikasi akan jatuh tempo 7 Mei 2017 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

This syndicated loan will mature on 7 May 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari OCBC Bank,Ltd. sebesar Rp 1.052.372.095 atau Dolar AS 88.333.333.

During 2014, The Company has paid loan facilities from OCBC Bank, Ltd. Amounting to Rp 1,052,372,095 atau US Dollar 88,333,333.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang atas pinjaman terhadap OCBC Bank sebesar Rp 3.838.996.079 atau Dolar AS 308.600.971 (2013 :Rp 662.914.029 atau Dolar AS 54.386.252).

As at 31 Desember 2014, total outstanding balance from OCBC Bank amounting to Rp 3,838,996,079 atau US Dollar 308,600,971 (2013 : Rp 662,914,029 or US Dollar 54,386,252).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd., Tokyo Branch

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 150.000.000 yang terdiri atas 3 Tranche dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 50.000.000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 40.000.000 dengan The Bank Of Fukuoka, Ltd., Cabang Tokyo, The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
3. *Tranche C* sebesar Dolar AS 60.000.000 dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. (MCB) sebagai *original lenders*.

HSBC, Jakarta Branch bertindak sebagai *Security Agent* dalam fasilitas pinjaman sindikasi ini. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 150.000.000 pada tanggal 18 April 2013.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2016 untuk seluruh Tranche dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 10.000.000 untuk *Tranche A*, sebesar Dolar AS 8.000.000 untuk *Tranche B* dan sebesar Dolar AS 12.000.000 untuk *Tranche C* yang dimulai tanggal 1 September 2014.

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Corporate Bank, Ltd. sebesar Rp 314.403.543 atau Dolar AS 26.628.571.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd. sebesar Rp 1.481.584.110 atau Dolar AS 119.098.401 (31 Desember 2013: Rp 1.805.135.851 atau Dolar AS 148.095.484).

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd., Tokyo Branch

On 1 March 2013, Company has obtained a syndicated loan amounting to US Dollar 150,000,000 which consists of 3 Tranches with the following details:

1. *Tranche A* amounting to Dolar AS 50,000,000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* amounting to US Dollar 40,000,000 with The Bank Of Fukuoka, Ltd., Tokyo Branch, The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
3. *Tranche C* amounting to US Dollar 60,000,000 with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Tokyo Branch dan Mizuho Bank, Ltd. (MCB) as *original lenders*.

HSBC, Jakarta Branch act as *Security Agent* in this *Syndicated Loan Facility*. The Company had fully utilized this facility amounting to US Dollar 150,000,000 on 18 April 2013.

This syndicated facility will mature on 1 September 2016 for all Tranches with semi annually repayment of US Dollar 10,000,000 for *Tranche A*, US Dollar 8,000,000 for *Tranche B* and US Dollar 12,000,000 for *Tranche C* commencing on 1 September 2014.

During 2014, The Company has paid loan facilities from Mizuho Corporate Bank, Ltd. amounting to Rp 314,403,543 or US Dollar 26,628,571.

As at 31 December 2014, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd. amounting to Rp 1,481,584,110 or equivalent to US Dollar 119,098,401 (31 December 2013: Rp 1,805,135,851 or US Dollar 148,095,484).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

12. BORROWINGS (continued)

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Tahap I

Phase I

Pada tanggal 7 Januari 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dengan nilai sebesar Dolar AS 100.000.000, dengan HSBC Jakarta Branch sebagai *arranger*, *agent* dan *security agent* serta Japan Bank for International Cooperation, The International Arm of Japan Finance sebagai *guarantor*.

On 7 January 2011, the Company received a syndicated loan amounting to US Dollar 100,000,000 with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta Branch as the *arranger* and *security agent* whilst Japan Bank for International Cooperation, The International Arm of Japan Finance as the *guarantor*.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch	US Dollar	60,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch.
Mizuho Bank, Ltd.	US Dollar	<u>40,000,000</u>	Mizuho Bank, Ltd.
Total	US Dollar	<u>100,000,000</u>	Total

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2014 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 20.000.000 yang dimulai tanggal 9 Juli 2012.

This facility will mature on 7 July 2014 with the semi annual principal repayment amounting to US Dollar 20,000,000 commencing on 9 July 2012.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juli 2014.

This facility has been fully paid on 10 July 2014.

Tahap II

Phase II

Pada tanggal 19 Juli 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 150.000.000, dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation; The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch dan Mizuho Bank, Ltd. (Mizuho) sebagai *original lenders*; The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch and Jakarta Branch sebagai *arranger*; Mizuho sebagai *co-arranger* sekaligus *agent* dan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta Branch sebagai *security agent*.

On 19 July 2011, the Company has obtained a syndicated loan amounting to US Dollar 150,000,000 with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation; The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch and Mizuho Bank, Ltd. (Mizuho) as the *original lenders*; The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch and Jakarta Branch as the *arranger*. Mizuho as the *co-arranger* and *agent*, whilst, The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta Branch as the *security agent*.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>		
Japan Bank for International Cooperation	US Dollar	90,000,000	Japan Bank for International Cooperation
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo Branch	US Dollar	30,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo Branch.
Mizuho Bank, Ltd.	US Dollar	<u>30,000,000</u>	Mizuho Bank, Ltd.
Total	US Dollar	<u>150,000,000</u>	Total

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2015 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 30.000.000 yang dimulai tanggal 19 Januari 2013.

This facility will mature on 22 January 2015, repayable with semi annual installment of US Dollar 30,000,000 commencing on 19 January 2013.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (lanjutan)

Tahap II (lanjutan)

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta *Branch* sebesar Rp 724.740.000 atau Dolar AS 60.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang atas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta sebesar Rp 373.004.808 atau Dolar AS 29.984.309. (2013: Rp 1.093.189.089 atau Dolar AS 89.686.528; 2012: Rp 1.439.671.746 atau Dolar AS 148.880.222)

Pinjaman sindikasi dengan Nederlandse Financierings-Maatschappij voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) sebagai *facility agent*

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 78.000.000 yang terdiri atas 2 *Loan*, yaitu *A Loan* sebesar Dolar AS 40.000.000 dengan FMO dan *Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)* sebagai *original lenders* dan *B Loan* sebesar Dolar AS 38.000.000 dengan FMO sebagai *original lender*.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2016 untuk *A Loan* dan 3 Mei 2015 untuk *B Loan* dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 5.714.286,- untuk *A Loan* dan sebesar Dolar AS 7.600.000,- untuk *B Loan*. Cicilan baik *A* maupun *B Loan* akan dimulai pada tanggal 3 Mei 2013.

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari FMO sebesar Rp 314.403.543 atau Dolar AS 26.628.571.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang atas pinjaman terhadap FMO Rp 306.118.230 atau USD 24.607.575. (2013: Rp 620.767.054 atau Dolar AS 50.928.465; 2012: 743.327.409 atau Dolar AS 76.869.432)

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (continued)

Phase II (continued)

During 2014, the Company has paid loan facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch amounting to Rp 724,740,000 or US Dollar 60,000,000.

As at 31 December 2014, total outstanding balance from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta amounting to Rp 373,004,808 or equivalent to USD 29,984,309. (2013: Rp 1,093,189,089 or US Dollar 89,686,528; 2012: Rp 1,439,671,746 or US Dollar 148,880,222).

Syndicated loans with Nederlandse Financierings-Maatschappij voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) as facility agent

On 3 May 2012, the Company has obtained a syndicated loan amounting to US Dollar 78,000,000 which consists of two Loans, namely A Loan amounting to US Dollar 40,000,000 with FMO and Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) as the original lenders and B Loan amounting to US Dollar 38,000,000 with FMO as the original lender.

This facility will mature on 3 May 2016 for A Loan and 3 May 2015 for B Loan, repayable on semi annually installment of US Dollar 5,714,286 for A Loan and of US Dollar 7,600,000 for B Loan. Both will be commenced on 3 May 2013.

During 2014, The Company has paid loan facilities from FMO amounting to Rp 314,403,543 or US Dollar 26,628,571.

As at 31 December 2014, total outstanding balance from FMO amounting to Rp 306,118,230 or equivalent to US Dollar 24,607,575. (2013: Rp 620,767,054 or US Dollar 50,928,465, 2012: 743,327,409 or equivalent to US Dollar 76,869,432)

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

12. BORROWINGS (continued)

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd. (Mizuho), Singapore Branch sebagai *facility agent*

Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd. (Mizuho), Singapore Branch as facility agent

Pada tanggal 5 Juli 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 250.000.000, dengan Mizuho Bank Ltd. sebagai *agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*.

On 5 July 2011, the Company obtained a syndicated loan amounting to US Dollar 250,000,000 with Mizuho Bank Ltd. as the agent and PT Bank Mizuho Indonesia as the security agent.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

The syndicated loans were obtained from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar 35,000,000	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 30,000,000	PT Bank ANZ Indonesia
Overseas-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 30,000,000	Overseas-Chinese Banking Corporation Limited
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar 30,000,000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch	US Dollar 30,000,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch
United Overseas Bank Limited	US Dollar 25,000,000	United Overseas Bank Limited
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	US Dollar 20,000,000	JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch	US Dollar 20,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia	US Dollar 10,000,000	PT Bank Chinatrust Indonesia
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	US Dollar 10,000,000	The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar 5,000,000	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
State Bank of India, Osaka Branch	US Dollar <u>5,000,000</u>	State Bank of India, Osaka Branch
Total	US Dollar <u><u>250,000,000</u></u>	Total

Perseroan telah menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 19 Juli 2011, 11 Agustus 2011, 8 September 2011, 17 Oktober 2011 dan 3 November 2011 masing-masing sejumlah Dolar AS 70.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000 dan Dolar AS 50.000.000.

The Company has drawdown the facility on 19 July 2011, 11 August 2011, 8 September 2011, 17 October 2011 and 3 November 2011 amounting to US Dollar 70,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000 and US Dollar 50,000,000, respectively.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah tempo pada tanggal 3 Juli 2014 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan sebesar Dolar AS 27.777.777 yang dimulai tanggal 5 Juli 2012.

This syndicated loan has matured on 3 July 2014, with quarterly repayment of US Dollar 27,777,777 commencing on 5 July 2012.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 3 Juli 2014.

This facility has been fully paid on 3 July 2014.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.
(Mizuho), Cabang Tokyo sebagai facility agent**

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 225.000.000, yang terdiri atas 4 *Tranche* dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 99.000.000 dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo, dan The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 25.000.000 dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
3. *Tranche C* sebesar Dolar AS 76.000.000 dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. sebagai *original lenders*.
4. *Tranche D* sebesar Dolar AS 25.000.000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta *security agent* dalam fasilitas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018 untuk seluruh *Tranche* dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 19.800.000 untuk *Tranche A*, sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche B*, sebesar Dolar AS 15.200.000 untuk *Tranche C*, dan sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche D* yang dimulai tanggal 19 Juni 2016.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.
(Mizuho), Tokyo Branch as facility agent**

On 19 December 2014, the company received a syndicated loan facility amounting to US Dollar 225,000,000 which consist of 4 *Tranches* with following details:

1. *Tranche A* amounting to US Dollar 99,000,000 with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch, and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
2. *Tranche B* amounting to US Dollar 25,000,000 with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch, and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
3. *Tranche C* amounting to USD 76,000,000 with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch, and Mizuho Bank, Ltd., as *original lenders*.
4. *Tranche D* amounting to US Dollar 25,000,000 with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation as *original lenders*.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch act as *security agent* in this syndicated Loan Facility.

This syndicated facility will mature on 19 June 2018 for all *Tranches* with semi annually repayment of US Dollar 19,800,000 for *Tranche A*, US Dollar 5,000,000 for *Tranche B*, US Dollar 15,200,000 for *Tranche C*, and US Dollar 5,000,000 for *Tranche D* commencing on 19 June 2016.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERTHARGA YANG DITERBITKAN

13. SECURITIES ISSUED

a. Obligasi

a. Bonds

	2014	2013	2012	
Nilai nominal:				Nominal value:
- Obligasi X	-	600,000,000	1,000,000,000	Bonds X -
- Obligasi XI	-	1,898,500,000	2,378,500,000	Bonds XI -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	1,635,000,000	3,002,000,000	4,000,000,000	Self Registration Bonds I - Phase I Year 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	1,690,000,000	2,400,000,000	-	Self Registration Bonds I - Phase II Year 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014	1,550,000,000	-	-	Self Registration Bonds I - Phase III Year 2014
	<u>4,875,000,000</u>	<u>7,900,500,000</u>	<u>7,378,500,000</u>	
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi belum diamortisasi	<u>(5,596,545)</u>	<u>(9,225,885)</u>	<u>(13,217,475)</u>	Unamortised bond issuance costs
Bersih	<u>4,869,403,455</u>	<u>7,891,274,115</u>	<u>7,365,282,525</u>	Net
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 21)	<u>9,775,347</u>	<u>13,967,998</u>	<u>14,057,074</u>	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 21)
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:				Bonds have the followings maturity:
- < 1 tahun	2,440,000,000	4,575,500,000	1,878,000,000	< 1 year -
- 1 - 2 tahun	1,690,000,000	1,635,000,000	3,865,500,000	1 - 2 years -
- 2 - 3 tahun	745,000,000	1,690,000,000	1,635,000,000	2 - 3 years -
	<u>4,875,000,000</u>	<u>7,900,500,000</u>	<u>7,378,500,000</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the bonds owned by the Company and accrued interest expense:

	2014	2013	2012	
Obligasi	4,875,000,000	7,900,500,000	7,365,282,525	Bonds
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>53,315,961</u>	<u>108,611,778</u>	<u>95,845,520</u>	Accrued interest
	<u>4,928,315,961</u>	<u>8,009,111,778</u>	<u>7,461,128,045</u>	

Obligasi X

Bonds X

Obligasi/ Bonds X	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series B	200,000,000	8.75%	29 April/April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series C	400,000,000	10.15%	29 April/April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series D	600,000,000	10.55%	29 April/April 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi X dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Bonds X is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi X telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Bond X has been paid by the Company on schedule.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

13. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Obligasi (lanjutan)

a. Bonds (continued)

Obligasi XI

Bonds XI

Obligasi/ Bonds XI	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	621,500,000	7.80%	1 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	480,000,000	8.80%	26 April/April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series C	1,898,500,000	9.60%	26 April/April 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi XI dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Bonds XI is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi XI telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Bond XI has been paid by the Company on schedule.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012

Self Registration Bonds I Phase I Year 2012

Obligasi berkelanjutan I tahap I/ Self Registration Bonds I Phase I	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	998,000,000	6.40%	25 April/April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	1,367,000,000	7.35%	20 April/April 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series C	1,635,000,000	7.65%	20 April/April 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Self Registration Bonds I Phase I Year 2012 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Self Registration Bonds I Phase I Year 2012 has been paid by the Company on schedule.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013

Self Registration Bonds I Phase II Year 2013

Obligasi berkelanjutan I tahap II/ Self Registration Bonds I Phase II	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	710,000,000	6.75%	14 April/April 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	1,690,000,000	7.75%	4 April/April 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Self Registration Bonds I Phase II Year 2013 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Self Registration Bonds I Phase II Year 2013 has been paid by the Company on schedule.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

13. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Obligasi (lanjutan)

a. Bonds (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014

Self Registration Bonds I Phase III Year 2014

Obligasi berkelanjutan I tahap III/ Self Registration Bonds I Phase III	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	805,000,000	9.60%	24 Maret/March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	745,000,000	10.50%	14 Maret/March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Self Registration Bonds I Phase III Year 2014 is paid on a quarterly basis.

Pada tanggal 15 Desember 2014, Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 mendapat peringkat idAAA (triple A, stable outlook), Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 mendapat peringkat idAAA (triple A, stable outlook) dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 mendapat peringkat idAAA (triple A, stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia – pihak ketiga dengan surat No. RC127/DIR/XII/2014.

On 15 December 2014, Self Registration Bonds I Year 2012 have been rated idAAA (triple A, stable outlook), Self Registration Bonds I Phase II Year 2013 have been rated idAAA (triple A, stable outlook) and Self Registration Bonds I Phase III Year 2014 (triple A, stable outlook) have been rated idAAA based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia – third party No. RC127/DIR/XII/2014.

Pada tanggal 2 Februari 2015, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 mendapat peringkat idAAA (triple A, stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – pihak ketiga dengan surat No. 139/PEF-Dir/II/2015.

On 2 February 2015, Self Registration Bonds I Phase I Year 2012 and Self Registration Bonds I Phase II Year 2013 have been rated at idAAA (triple A, stable outlook) based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – third party No.139/PEF-Dir/II/2015.

Pada tanggal 23 Februari 2014, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 mendapat peringkat idAAA (triple A, stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia – pihak ketiga dengan surat No. RC15/DIR/II/2014.

On 23 February 2014, Self Registration Bonds I Phase III Year have been rated idAAA (triple A, stable outlook) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia – third party No. RC15/DIR/II/2014.

Pada tanggal 7 Februari 2014, Obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 mendapat peringkat idAA+ (double A plus, stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – pihak ketiga dengan surat No. 192/PEF-Dir/II/2014.

On 7 February 2014, Bonds X, XI, Self Registration Bonds I Phase I Year 2012 and Self Registration Bonds I Phase II Year 2013 have been rated at idAA+ (double A plus, stable outlook) based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – pihak ketiga No.192/PEF-Dir/II/2014.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2013, Obligasi X, XI dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 PT Federal International Finance mendapat peringkat idAA+ (*double A plus, stable outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – pihak ketiga dengan surat No. 199/PEF-Dir/II/2013 dan No.200/PEF-Dir/II/2013. Pada tanggal 19 Februari 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 PT Federal International Finance mendapat peringkat idAAA (*triple A, stable outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia – pihak ketiga dengan surat No. RC21/DIR/II/2013.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. – pihak ketiga, sebagai Wali Amanat untuk Obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 masing-masing sesuai dengan Akta Notaris masing-masing No. 27 tanggal 17 Februari 2010, No. 17 tanggal 23 Februari 2011, No. 6 tanggal 4 April 2012, No.22 tanggal 15 Maret 2013 dan No. 32 tanggal 26 Februari 2014.

Dalam perjanjian perwalianamanatan obligasi X, XI, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar 60% dari jumlah sisa pokok (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Apabila Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, Perseroan tidak diperkenankan menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksinya lebih dari 40% total aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

Self Registration Bonds I Phase III Year 2014 (continued)

On 1 February 2013, Bonds X, XI and Self Registration Bonds I Phase I Year 2012 have been rated at idAA+ (*double A plus, stable outlook*) based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) – third party No. 199/PEF-Dir/II/2013 and No. 200/PEF-Dir/II/2013. On February 19, 2013, Self Registration Bonds I Phase I Year 2012 and Self Registration Bonds I Phase II Year 2013 PT Federal International Finance have been rated idAAA (*triple A, stable outlook*) based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia – third party No. RC21/DIR/II/2013.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. – third party, as the Trustee for the Bonds X, XI, Self Registration Bonds I Phase I Year 2012, Self Registration Bonds I Phase II Year 2013 and Self Registration Bonds I Phase III Year 2014 based on the Notarial Deed No. 27 dated 17 February 2010, No. 17 dated 23 February 2011, No. 6 dated 4 April 2012, No. 22 dated 15 March 2013 and No. 32 dated 26 February 2014, respectively.

The trustee agreements for bonds X, XI, Self Registration Bonds I Phase I Year 2012, Self Registration Bonds I Phase II Year 2013 and Self Registration Bonds I Phase III Year 2014 provide several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary of account receivables amounting to 60% of total outstanding bonds principals (refer to Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

In the event that the Company defaults its bond obligations, the Company is not allowed to sell, rent, transfer or hand over more than 40% of the Company's non financing receivables. The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

13. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Private Shogun Bonds

b. Private Shogun Bonds

	2014	2013	2012	
Nilai nominal:				Nominal value:
- Seri II	-	-	193,400,000	Series II -
- Seri III	-	243,780,000	193,400,000	Series III -
	-	243,780,000	386,800,000	
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi belum diamortisasi	-	(260,643)	(1,582,872)	Unamortised bond issuance costs
Bersih	-	243,519,357	385,217,128	Net
Private Shogun Bonds sesuai dengan jatuh temponya:				Private Shogun Bonds following have the maturity profile:
< 1 tahun	-	243,780,000	193,400,000	< 1 year
1 - 2 tahun	-	-	193,400,000	1 - 2 years
	-	243,780,000	386,800,000	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah Private Shogun Bonds yang diterbitkan Perseroan dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the Private Shogun Bonds issued by the Company and accrued interest expense:

	2014	2013	2012	
Obligasi	-	243,780,000	386,800,000	Bonds
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	193,389	373,394	Accrued interest
	-	243,973,389	387,173,394	

Seri/ Series	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series I	USD 20,000,000	7.90%	16 Maret/March 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series II	USD 20,000,000	9.05%	15 Maret/March 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series III	USD 20,000,000	9.25%	17 Maret/March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Private Shogun Bonds dibayarkan setiap triwulanan dan telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai jadwal.

Interest on Private Shogun Bonds is paid on a quarterly basis and has been paid by the Company on schedule.

Pada 14 Maret 2014, Perseroan telah melunasi Private Shogun Bonds Seri III.

As at 14 March 2014, the Company has fully paid principal installment of Private Shogun Bonds Series III.

Pada 14 Maret 2013, Perseroan telah melunasi Private Shogun Bonds Seri II.

As at 14 March 2013, the Company has fully paid principal installment of Private Shogun Bonds Series II.

Pada 16 Maret 2012, Perseroan telah melunasi Private Shogun Bonds Seri I.

As at 16 March 2012, the Company has fully paid principal installment of Private Shogun Bonds Series I.

Dalam perjanjian untuk Private Shogun Bonds diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

The Private Shogun Bonds agreements provide several negative covenants to the Company, among others debt to equity ratio at the maximum of 10:1. The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012***(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Standard Chartered Bank, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank International Indonesia Tbk., PT Bank DBS Indonesia, JP Morgan Chase Bank, BNP Paribas dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2014 sejumlah Rp 126.658.427 – debet (2013: Rp 5.749.689 – kredit dan 2012: Rp 108.281.305 - debet) dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada Ekuitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah sebesar Rp 323.359.884 (debet) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi tahun berjalan (2013: Rp 1.030.472.885 (kredit) dan 2012: Rp 299.649.662 (kredit)). Jumlah tersebut terdiri Rp 202.058.392 yang dikreditkan pada kerugian/(keuntungan) transaksi derivatif dan selisih kurs – bersih dan Rp 525.418.276 yang didebet pada bunga pinjaman bank di laba rugi (2013: masing-masing Rp 1.309.964.369 (kredit) and 279.491.484 (debet) dan 2012: masing-masing Rp 608.407.013 (kredit) 308.757.353 (debet)).

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2014, 2013 and 2012 the Company has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Standard Chartered Bank, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, and The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank International Indonesia Tbk., PT Bank DBS Indonesia, JP Morgan Chase Bank, BNP Paribas and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The Company entered into cross currency swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency.

Changes in the fair value of the cross currency swaps designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 31 December 2014 amounting to Rp 126,658,427 - debit (2013: Rp 5,749,689 - credit and 2012: Rp 108,281,305 – debit) is recorded as "Cash flow hedges reserve" in the Equity.

For the year ended 31 December 2014, the total amount of Rp 323,359,884 (debit) has been reclassified from equity to current year profit or loss (2013: Rp 1,030,472,885 (credit) and 2012: Rp 299,649,662 (credit)). The amount consist of Rp 202,058,392 credited to loss/(gain) on derivative transaction and foreign exchange – net and Rp 525,418,276 debited to interest on bank loans in profit loss (2013: Rp 1,309,964,369 (credit) and Rp 279,491,484 (debit), respectively and 2012: Rp 608,407,013 (credit) and Rp 308,757,353 (debit), respectively).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2014 Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
Cross Currency Swap						
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	50,227	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	38,821,035	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	46,364	27 November/ November 2014	4 Desember / December 2017	7,931,321	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	46,364	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	2,972,096	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	34,375	17 April/ April 2014	23 April/ April 2017	27,998,783	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	34,375	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	30,509,025	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	30,938	5 Mei / May 2014	7 Mei / May 2017	22,015,180	-
BNP Paribas	US Dollar	30,938	15 Januari / January 2014	21 Januari / January 2017	-	8,273
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	30,938	7 Januari / January 2014	15 Januari / January 2017	-	9,152,186
BNP Paribas	US Dollar	27,818	21 Oktober / October 2014	28 Oktober/ October 2017	6,801,682	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	25,500	26 Agustus / August 2014	2 September / September 2017	14,334,575	-
BNP Paribas	US Dollar	25,500	12 Agustus / August 2014	19 Agustus / August 2017	16,245,035	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	25,500	8 Agustus / August 2014	15 Agustus / August 2017	11,664,764	-
BNP Paribas	US Dollar	25,500	23 Juli / July 2014	5 Agustus / August 2017	19,613,103	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	25,500	16 Juli / July 2014	23 Juli / July 2017	10,483,910	-
BNP Paribas	US Dollar	25,500	8 Juli / July 2014	15 Juli / July 2017	14,189,935	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	24,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	64,774,357	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	24,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	64,697,331	-
JP Morgan Chase Bank	US Dollar	23,182	20 Mei / May 2014	5 Juni / June 2017	21,671,214	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar	23,182	16 Mei / May 2014	23 Mei / May 2017	21,401,278	-
BNP Paribas	US Dollar	23,182	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	20,752,781	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	21,250	15 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	13,730,588	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	20,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	54,249,311	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	20,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	53,638,006	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	18,545	9 Desember / December 2014	15 Desember / December 2017	972,687	-
BNP Paribas	US Dollar	17,188	16 April / April 2014	23 April / April 2017	13,954,744	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	17,188	8 April / April 2014	16 April / April 2017	15,497,105	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	17,143	28 Mei / May 2012	3 Mei / May 2016	52,936,163	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	17,000	8 Juli / July 2014	15 Juli / July 2017	8,543,220	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	16,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	43,182,905	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	16,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	43,131,554	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	15,469	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	-	903,828
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	15,469	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	-	1,983,983
JP Morgan Chase Bank	US Dollar	15,455	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	13,522,566	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	13,750	9 Oktober / October 2013	17 Oktober / October 2016	9,070,738	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	12,000	26 September / September 2014	30 September / September 2017	3,952,703	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar	10,000	1 November / November 2011	20 Januari / January 2015	32,861,305	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	8,000	29 November / November 2011	20 Januari / January 2015	23,624,379	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	7,600	28 Mei / May 2012	3 Mei / May 2015	23,136,410	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	7,292	17 April/ April 2014	23 April/ April 2017	5,971,237	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	7,292	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	6,505,722	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	7,000	29 November/ November 2011	20 Januari/ January 2015	20,361,717	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2014	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
Standard Chartered Bank	US Dollar 6,563	5 Mei / May 2014	7 Mei / May 2017	4,697,481	-
BNP Paribas	US Dollar 6,563	15 Januari / January 2014	21 Januari / January 2017	13,424	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 6,563	7 Januari / January 2014	15 Januari / January 2017	-	1,989,156
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 5,500	30 Oktober / October 2013	6 November / November 2016	5,569,610	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 5,500	30 Oktober / October 2013	6 Nopember / November 2016	5,603,586	-
BNP Paribas	US Dollar 5,500	30 Oktober / October 2013	6 Nopember / November 2016	5,819,631	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 3,939	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	3,057,142	-
BNP Paribas	US Dollar 3,646	16 April / April 2014	23 April / April 2017	2,976,245	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 3,646	8 April / April 2014	16 April / April 2017	3,304,201	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 3,636	27 November / November 2014	4 Desember / December 2017	631,454	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 3,636	28 Oktober / October 2014	6 November / November 2017	238,557	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 3,281	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	-	184,659
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 3,281	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	-	414,122
The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd.	US Dollar 3,000	16 Agustus / August 2011	20 Januari / January 2015	11,167,624	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 2,917	9 Oktober / October 2013	17 Oktober / October 2016	1,933,400	-
BNP Paribas	US Dollar 2,182	21 Oktober / October 2014	28 Oktober / October 2017	539,759	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 2,000	26 Agustus / August 2014	2 September / September 2017	1,127,412	-
BNP Paribas	US Dollar 2,000	12 Agustus / August 2014	19 Agustus / August 2017	1,280,822	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 2,000	8 Agustus / August 2014	15 Agustus / August 2017	920,921	-
BNP Paribas	US Dollar 2,000	23 Juli / July 2014	5 Agustus / August 2017	1,545,521	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 2,000	16 Juli / July 2014	23 Juli / July 2017	824,809	-
BNP Paribas	US Dollar 2,000	8 Juli / July 2014	15 Juli / July 2017	1,119,227	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	US Dollar 2,000	16 Agustus / August 2011	20 Januari / January 2015	7,413,618	-
JP Morgan Chase Bank	US Dollar 1,818	20 Mei / May 2014	5 Juni / June 2017	1,705,922	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	US Dollar 1,818	16 Mei / May 2014	23 Mei / May 2017	1,684,675	-
BNP Paribas	US Dollar 1,818	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	1,633,807	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 1,667	15 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	1,082,516	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 1,454	9 Desember / December 2014	15 Desember / December 2017	79,500	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,332	8 Juli / July 2014	15 Juli / July 2017	669,658	-
JP Morgan Chase Bank	US Dollar 1,211	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	1,064,653	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar 1,166	30 Oktober / October 2013	6 Nopember / November 2016	1,185,882	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,166	30 Oktober / October 2013	6 November / November 2016	1,193,170	-
BNP Paribas	US Dollar 1,166	30 Oktober / October 2013	6 November / November 2016	1,239,036	-
	US Dollar 1,000,493			927,043,728	14,636,207

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2013 Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
Cross Currency Swap						
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar	30,000	1 November/ November 2011	20 Januari/ January 2015	96,693,666	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	30,000	22 Maret/ March 2013	1 September/ September 2016	83,014,795	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	30,000	16 April/ April 2013	1 September/ September 2016	82,733,920	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	28,572	28 Mei/ May 2012	3 Mei/ May 2016	87,519,908	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	25,000	16 April/ April 2013	1 September/ September 2016	69,988,408	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	25,000	22 Maret/ March 2013	1 September/ September 2016	66,609,886	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	24,000	29 November/ November 2011	20 Januari/ January 2015	67,930,467	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	22,800	28 Mei/ May 2012	3 Mei/ May 2015	66,313,157	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	21,000	29 November/ November 2011	20 Januari/ January 2015	57,626,789	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	20,625	9 Oktober/ October 2013	17 Oktober/ October 2016	10,435,308	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	US Dollar	20,000	10 Maret/ March 2011	17 Maret/ March 2014	67,183,818	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	20,000	22 Maret/ March 2013	1 September/ September 2016	55,343,197	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar	20,000	16 April/ April 2013	1 September/ September 2016	55,155,947	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar	12,000	21 Januari/ January 2011	7 Juli/ July 2014	33,960,248	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	10,267	15 Juli/ July 2011	3 Juli/ July 2014	36,906,195	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	10,000	13 Mei/ May 2011	7 Juli/ July 2014	34,236,293	-
PT Bank International Indonesia, Tbk.	US Dollar	9,333	5 September/ September 2011	3 Juli/ July 2014	34,626,865	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	9,333	11 Oktober/ October 2011	3 Juli/ July 2014	30,053,698	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	9,333	27 Oktober/ October 2011	3 Juli/ July 2014	30,043,423	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	9,000	16 Agustus/ August 2011	20 Januari/ January 2015	32,415,768	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	8,333	14 Juli/ July 2011	3 Juli/ July 2014	30,562,162	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	8,250	30 Oktober/ October 2013	6 November/ November 2016	8,635,017	-
BNP Paribas	US Dollar	8,250	30 Oktober / October 2013	06 November/ November 2016	7,568,455	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	8,250	30 Oktober/ October 2013	6 November/ November 2016	7,561,647	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	8,000	24 Januari/ January 2011	7 Juli/ July 2014	22,237,209	-
PT Bank International Indonesia, Tbk.	US Dollar	7,333	5 September/ September 2011	3 Juli/ July 2014	27,217,952	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	7,333	11 Oktober/ October 2011	3 Juli/ July 2014	23,632,314	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	7,333	27 Oktober/ October 2011	3 Juli/ July 2014	23,624,354	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar	6,000	16 Agustus/ August 2011	20 Januari/ January 2015	22,071,366	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	6,000	16 Februari/ February 2011	07 Juli/ July 2014	18,392,738	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	5,600	09 Agustus/ August 2011	3 Juli/ July 2014	19,979,417	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	4,732	14 Juli/ July 2011	3 Juli/ July 2014	17,082,493	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	4,400	09 Agustus/ August 2011	3 Juli/ July 2014	15,710,487	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	4,375	9 Oktober/ October 2013	17 Oktober/ October 2016	2,234,548	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	4,000	16 Februari/ February 2011	7 Juli/ July 2014	12,051,362	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,750	30 Oktober/ October 2013	6 November/ November 2016	1,842,647	-
BNP Paribas	US Dollar	1,750	30 Oktober / October 2013	06 November/ November 2016	1,615,689	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	1,750	30 Oktober / October 2013	06 November/ November 2016	1,614,220	-
	US Dollar	489,702			1,362,425,833	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2012 Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar 50,000	1 November/ November 2011	20 Januari/ January 2015	19,180,194	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 40,000	28 Mei/ May 2012	3 Mei/ May 2016	4,500,303	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	US Dollar 40,000	29 November/ November 2011	20 Januari/ January 2015	3,340,657	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 38,000	28 Mei/ May 2012	3 Mei/ May 2015	8,206,658	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 35,000	29 November/ November 2011	20 Januari/ January 2015	6,520,123	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar 24,000	21 Januari/ January 2011	07 Juli/ July 2014	645,734	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 23,956	15 Juli/ July 2011	3 Juli/ July 2014	23,497,607	-
PT Bank International Indonesia, Tbk.	US Dollar 21,778	5 September/ September 2011	3 Juli/ July 2014	23,803,592	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 21,778	11 Oktober/ October 2011	3 Juli/ July 2014	13,119,705	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 21,777	27 Oktober/ October 2011	3 Juli/ July 2014	12,484,743	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 20,000	13 Mei/ May 2011	07 Juli/ July 2014	18,410,171	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	US Dollar 20,000	10 Maret/ March 2011	15 Maret/ March 2013	15,570,605	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	US Dollar 20,000	10 Maret/ March 2011	17 Maret/ March 2014	11,677,821	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 19,444	14 Juli/ July 2011	3 Juli/ July 2014	21,162,485	-
PT Bank International Indonesia, Tbk.	US Dollar 17,111	5 September/ September 2011	3 Juli/ July 2014	18,729,518	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 17,111	11 Oktober/ October 2011	3 Juli/ July 2014	10,335,016	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 17,111	27 Oktober/ October 2011	3 Juli/ July 2014	9,835,154	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 16,000	24 Januari/ January 2011	07 Juli/ July 2014	1,074,975	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 15,000	16 Agustus/ August 2011	20 Januari/ January 2015	16,379,878	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 13,067	09 Agustus/ August 2011	3 Juli/ July 2014	12,289,671	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 12,000	16 Februari/ February 2011	07 Juli/ July 2014	5,006,381	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 11,044	15 Juli/ July 2011	3 Juli/ July 2014	12,553,246	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 10,267	09 Agustus/ August 2011	3 Juli/ July 2014	9,676,634	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar 10,000	16 Agustus/ August 2011	20 Januari/ January 2015	8,937,933	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar 8,333	14 Oktober/ October 2010	30 September/ September 2013	5,568,286	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 8,000	16 Februari/ February 2011	07 Juli/ July 2014	3,785,525	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar 6,222	12 November/ November 2010	30 September/ September 2013	4,424,866	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 6,222	29 November/ November 2010	30 September/ September 2013	4,340,525	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 5,000	14 Oktober/ October 2010	30 September/ September 2013	4,214,215	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 5,000	14 Oktober/ October 2010	30 September/ September 2013	3,925,043	-
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	US Dollar 5,000	14 Oktober/ October 2010	30 September/ September 2013	3,321,074	-
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	US Dollar 5,000	29 November/ November 2010	30 September/ September 2013	2,892,500	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 2,667	12 November/ November 2010	30 September/ September 2013	2,223,820	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar 2,667	12 November/ November 2010	30 September/ September 2013	1,893,405	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	US Dollar 1,778	12 November/ November 2010	30 September/ September 2013	1,253,793	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	US Dollar 1,667	14 Oktober/ October 2010	30 September/ September 2013	1,111,064	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 444	29 November/ November 2010	30 September/ September 2013	310,339	-
	US Dollar 592,444			326,203,259	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2014, 2013 and 2012 are as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (Share)</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount (Rp 000)</u>
PT Astra International Tbk.	279,999,900	99.99996%	279,999,900
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100
	<u>280,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>280,000,000</u>

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 8 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 622.159.703 dari laba bersih tahun 2013 (2013: Rp 671.761.672 dari laba bersih tahun 2012 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 April 2012 dan 2011: Rp 990.725.969 dari laba bersih tahun 2010 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2011).

At the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2014, the shareholders approved final dividend of Rp 622,159,703 to be paid from 2013 net profit. (2013: Rp 671,761,672 to be paid from 2012 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 18 April 2012 and 2011: Rp 990,725,969 to be paid from 2010 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 21 April 2011).

Dalam Rapat Direksi yang diadakan tanggal 22 September 2014, para Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp 307.000.000 dari laba bersih tahun 2014 periode berjalan (2013: Rp 281.000.000 dari laba bersih tahun 2013 periode berjalan dan 2012: Rp 172.000.000 berdasarkan Rapat Direksi 26 September 2012).

At the Directors Meeting on 22 September 2014, the Directors approved an interim dividend of Rp 307,000,000 to be paid from 2014 net profit (2013: Rp 281,000,000 to be paid from current year's net profit and 2012: 172,000,000 based on the Directors Meeting on 26 September 2012).

16. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 2.100.000 (2013: Rp 1.100.000 dan 2012: Rp 1.000.000) sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2014, the Company has set up a statutory reserves of Rp 2,100,000 (2013: Rp 1,100,000 and 2012: Rp 1,000,000) in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

17. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penghasilan pembiayaan konsumen - Pihak ketiga	4,086,143,670	2,367,885,752	3,267,054,324	<i>Consumer financing income Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah - murabahah - Pihak ketiga	401,245,248	1,150,260,150	516,151,270	<i>Income from murabahah sharia consumer financing Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah - wakalah - Pihak ketiga	202,094	4,982,535	27,052,010	<i>Income from wakalah sharia consumer financing Third parties -</i>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN
 (lanjutan)

17. CONSUMER FINANCING INCOME (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> - Pihak ketiga	1,174,245,096	1,181,822,016	1,171,241,495	<i>Income from joint financing without recourse Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> - murabahah - Pihak ketiga	<u>326,731,903</u>	<u>487,899,591</u>	<u>87,080,458</u>	<i>Income from joint financing without recourse - murabahah Third parties -</i>
	<u>5,988,568,011</u>	<u>5,192,850,044</u>	<u>5,068,579,557</u>	

18. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA

18. INTEREST AND PENALTY INCOME

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Denda atas keterlambatan pembayaran	121,799,602	145,409,841	173,132,228	<i>Penalty income</i>
Bunga bank	<u>74,924,811</u>	<u>47,406,057</u>	<u>83,412,523</u>	<i>Interest from bank</i>
	<u>196,724,413</u>	<u>192,815,898</u>	<u>256,544,751</u>	

19. PENGHASILAN LAIN-LAIN

19. OTHER INCOME

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	143,241,708	165,817,112	157,771,968	<i>Recovery of written-off receivables</i>
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen	434,844	719,177	987,013	<i>Excess receipts from customers</i>
Keuntungan / (kerugian) dari penjualan aset tetap – bersih (lihat Catatan 8)	95,279	(92,163)	2,602,553	<i>Gain/(Loss) on sale of property, plant and equipment – net (refer to Note 8)</i>
Hasil atas pemeriksaan pajak	-	1,340,414	-	<i>Proceed from tax assessment</i>
Lain-lain	<u>10,282,115</u>	<u>5,189,352</u>	<u>6,347,485</u>	<i>Others</i>
	<u>154,053,946</u>	<u>172,973,892</u>	<u>167,709,019</u>	

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan	1,027,410,156	956,442,411	867,066,356	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Jasa tenaga ahli	207,670,369	161,774,469	125,589,403	<i>Professional fees</i>
Sewa	162,016,209	153,984,018	133,392,997	<i>Rent</i>
Penyusutan	99,440,439	87,343,655	73,265,191	<i>Depreciation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	89,879,579	60,327,069	57,768,946	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	66,755,572	46,897,614	54,614,671	<i>Communications</i>
Iklan dan promosi	51,261,258	102,929,340	41,446,332	<i>Advertising and promotion</i>
Perlengkapan kantor	47,887,530	41,205,830	40,022,061	<i>Office supplies</i>
Perjalanan	43,202,387	37,852,576	30,818,708	<i>Travelling</i>
Pelatihan	27,009,747	26,370,054	19,785,740	<i>Training</i>
Listrik, air dan gas	25,809,779	21,673,204	18,759,359	<i>Electricity, water and gas</i>
Pajak dan perizinan	9,806,643	18,044,757	9,240,659	<i>Taxes and licenses</i>
Sumbangan dan kontribusi	6,863,424	10,097,442	6,973,450	<i>Donations and contributions</i>
Representasi dan jamuan	5,498,460	4,844,096	4,075,949	<i>Representation and entertainment</i>
Asuransi	4,739,814	5,185,846	5,053,936	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>3,433,804</u>	<u>4,460,743</u>	<u>3,493,754</u>	<i>Others</i>
	<u>1,878,685,170</u>	<u>1,739,433,124</u>	<u>1,491,367,512</u>	

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

21. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Bunga obligasi	891,793,281	656,762,741	589,660,681	Interest on bonds
Bunga pinjaman bank	502,986,108	495,478,205	555,460,926	Interest on bank loans
Beban provisi dan administrasi bank	158,552,983	106,778,672	87,080,588	Provision and bank charges
Kerugian/(keuntungan) transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	19,210,634	10,839,694	(15,941,907)	Loss/(gain) on derivative transaction and foreign exchange - net
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 13a)	<u>9,775,347</u>	<u>13,967,998</u>	<u>14,057,074</u>	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 13a)
	<u><u>1,582,318,353</u></u>	<u><u>1,283,827,310</u></u>	<u><u>1,230,317,362</u></u>	

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.

22. BEBAN PENURUNAN NILAI LAIN-LAIN

22. OTHER IMPAIRMENT CHARGES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kerugian dari penjualan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali	355,815,457	373,177,976	580,885,006	Loss from sale of collateral vehicle
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai jaminan kendaraan yang dikuasai kembali	<u>6,025,010</u>	<u>(14,836,471)</u>	<u>(5,824,173)</u>	Provision/(reversal) of impairment losses of collateral vehicles
	<u><u>361,840,467</u></u>	<u><u>358,341,505</u></u>	<u><u>575,060,833</u></u>	

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post employment benefits obligations recognised in the statements of financial position is determined as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Imbalan pensiun	82,682,472	54,683,518	60,758,577	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>86,750,018</u>	<u>72,932,035</u>	<u>59,334,415</u>	Other long-term benefits
	<u><u>169,432,490</u></u>	<u><u>127,615,553</u></u>	<u><u>120,092,992</u></u>	

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The net expense recognised in the profit or loss is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Imbalan pensiun	29,900,492	15,507,027	8,644,705	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>20,848,483</u>	<u>19,750,427</u>	<u>17,452,757</u>	Other long-term benefits
	<u><u>50,748,975</u></u>	<u><u>35,257,454</u></u>	<u><u>26,097,462</u></u>	

Perseroan mencatat kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan masing-masing pada tanggal 15 Januari 2015 dan 15 Januari 2014 oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dan pada tanggal 15 Januari 2013 oleh aktuaris independen PT Eldrige Gunaprima Solution dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The employees' benefits obligation recorded by the Company as of 31 December 2014, 2013 and 2012 was accounted by an independent actuary PT Milliman Indonesia on 15 January 2015 and 15 January 2014, respectively and independent actuary PT Eldrige Gunaprima Solution on 15 January 2013 using the *projected unit credit method*.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Asumsi keuangan:				Financial assumptions:
- Tingkat diskonto	8%-9%	7%-8%	6%-7%	Discount rate -
- Hasil aset program yang diharapkan	9%	9%	9%	Expected return on plan assets -
- Tingkat kenaikan gaji masa datang	8%	8%	8%	Future salary increase -
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
- Tingkat kematian	TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) III Tahun 2011/ Indonesia Mortality Table III Year 2011			Table of mortality -
- Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/5% from mortality rate			Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	5% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun/5% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter			Withdrawal rate -
- Usia pensiun normal	55			Normal retirement age -

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra. Sejak tanggal 6 September 2005, Perseroan memiliki dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti.

Prior to 6 September 2005, the Company had a defined benefit pension plan covering all permanent employees which was managed by "Dana Pensiun Astra". From 6 September 2005, the Company's pension arrangements were reorganised to include both a defined benefit pension plan and defined contribution plan.

Sejak tanggal 6 September 2005, Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi "Dana Pensiun Astra Satu" ("DPA 1"), yang khusus menangani program pensiun imbalan pasti, yang ditujukan untuk karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum atau pada tanggal 20 April 1992. Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh "Dana Pensiun Astra Dua" ("DPA 2") ditujukan untuk karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Effective from 6 September 2005, Dana Pensiun Astra was continued under a new scheme called "Dana Pensiun Astra Satu" ("DPA 1"), a specifically defined benefit pension plan, which is designated for all employees who became member of Dana Pension Astra on or before 20 April 1992. The defined contribution pension plan "Dana Pensiun Astra Dua" ("DPA 2") is designated for employees who became members of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah peserta DPA 1 dan DPA 2 masing-masing adalah 30 dan 15.791 orang (2013: 31 dan 15.435 orang; 2012: 32 dan 15.362 orang) (tidak diaudit).

As at 31 December 2014, DPA 1 and DPA 2 have 30 and 15,791 participants, respectively (2013: 31 and 15,435 participants; 2012: 32 and 15,362 participants) (unaudited).

Imbalan pensiun

Pension benefits

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The pension benefit recognised in the statements of financial position is determined as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini liabilitas	108,379,750	78,856,069	84,288,673	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	<u>(24,306,035)</u>	<u>(22,657,972)</u>	<u>(21,926,321)</u>	Fair value of plan assets
	<u>84,073,715</u>	<u>56,198,097</u>	<u>62,362,352</u>	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(1,391,243)</u>	<u>(1,514,579)</u>	<u>(1,603,775)</u>	Unrecognised past service cost
	<u><u>82,682,472</u></u>	<u><u>54,683,518</u></u>	<u><u>60,758,577</u></u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya jasa kini	24,848,760	11,855,647	7,077,312	Current service cost
Biaya bunga	6,928,107	5,525,430	3,855,200	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu	121,590	89,196	111,380	Amortisation of past service cost
Hasil aset program yang diharapkan	<u>(1,997,965)</u>	<u>(1,963,246)</u>	<u>(2,399,187)</u>	Expected return on plan assets
	<u>29,900,492</u>	<u>15,507,027</u>	<u>8,644,705</u>	

Beban ini dibukukan sebagai beban gaji, upah dan kesejahteraan dalam laporan laba rugi.

The expense is accounted for as salaries, wages and allowances in the profit or loss.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follow:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal periode	78,856,069	84,288,673	57,549,494	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	24,848,760	11,855,647	7,077,312	Current service cost
Biaya bunga	6,928,107	5,525,430	3,855,200	Interest cost
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(205,402)	(20,764,648)	27,527,766	Actuarial (gain)/losses
luran pekerja	228,091	206,035	241,358	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	<u>(2,275,875)</u>	<u>(2,255,068)</u>	<u>(11,962,457)</u>	Benefits paid
Pada akhir periode	<u>108,379,750</u>	<u>78,856,069</u>	<u>84,288,673</u>	Ending balance

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Other long-term benefit obligations recognised in the statements of financial position are determined as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>86,750,018</u>	<u>72,932,035</u>	<u>59,334,415</u>	Present value of obligations

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya jasa kini	20,212,958	17,352,659	14,388,611	Current service cost
Biaya bunga	4,918,491	3,494,170	3,255,314	Interest cost
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(4,282,966)	(1,702,775)	(191,168)	Net actuarial gain recognised
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>-</u>	<u>606,373</u>	<u>-</u>	Unrecognised past service cost
	<u>20,848,483</u>	<u>19,750,427</u>	<u>17,452,757</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Beban ini dibukukan sebagai gaji, upah dan kesejahteraan dalam laporan laba rugi.

The expense is recorded as salaries, wages and allowances in the profit or loss.

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognised in the statements of financial position is as follows:

	2014	2013	2012	
Awal tahun	72,932,035	59,334,415	51,127,308	<i>Beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	25,131,449	20,846,829	17,452,757	<i>Total expense charged in the profit or loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	606,373	-	<i>Unrecognised past service cost</i>
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(4,282,966)	(1,702,775)	-	<i>Net actuarial gain recognised</i>
Imbalan/iuran yang dibayarkan	<u>(7,030,500)</u>	<u>(6,152,807)</u>	<u>(9,245,650)</u>	<i>Contributions/benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>86,750,018</u>	<u>72,932,035</u>	<u>59,334,415</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year 2014, 2013 and 2012 are as follow:

	2014	2013	2012	
Awal tahun	(22,657,972)	(21,926,321)	(28,262,964)	<i>Beginning of the year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1,997,965)	(1,963,246)	(2,399,187)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial iuran pemberi kerja	85,030	1,006,633	313,191	<i>Actuarial losses</i>
luran pekerja	-	(73,003)	-	<i>Employer's contributions</i>
luran pekerja	(228,091)	(206,035)	(241,359)	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayarkan	492,963	504,000	8,783,546	<i>Benefits paid</i>
Transfer dari program lain	-	-	(119,548)	<i>Transferred from other program</i>
Saldo akhir	<u>(24,306,035)</u>	<u>(22,657,972)</u>	<u>(21,926,321)</u>	<i>Ending balance</i>

Imbalan hasil aktual atas aset program yaitu:

The actual plan assets return is as follows:

	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
31 Desember 2014	1,912,935	8%	<i>31 December 2014</i>
31 Desember 2013	956,613	4%	<i>31 December 2013</i>
31 Desember 2012	<u>2,085,996</u>	<u>10%</u>	<i>31 December 2012</i>
	<u>4,955,544</u>	<u>7%</u>	

Jumlah nilai wajar (dalam persentase) kategori utama aset program adalah:

The fair value (in percentage) of main categories of plan assets are as follows:

	2014	2013	2012	
Saham	41%	44%	42%	<i>Shares</i>
Obligasi (termasuk obligasi Pemerintah)	49%	52%	52%	<i>Bonds (including Government bonds)</i>
Lain-lain	<u>10%</u>	<u>4%</u>	<u>6%</u>	<i>Others</i>
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last five years are as follows:

	31 Desember/December					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas yang didanai	108,379,750	78,856,069	84,288,673	57,549,493	44,788,637	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(24,306,035)	(22,657,972)	(21,926,321)	(28,262,964)	(26,296,313)	Fair value of plan assets
Defisit	<u>84,073,715</u>	<u>56,198,097</u>	<u>62,362,352</u>	<u>29,286,529</u>	<u>18,492,324</u>	Deficit
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(85,030)</u>	<u>1,006,633</u>	<u>313,191</u>	<u>(787,530)</u>	<u>4,401,479</u>	Experience adjustment on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(14,048,935)</u>	<u>6,210,031</u>	<u>(4,373,567)</u>	<u>6,143,750</u>	<u>(10,421,778)</u>	Experience adjustment on plan liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 31 December 2014, 2013 and 2012 have fulfilled the minimum requirement of Labor Law No. 13.

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

24. RELATED - PARTY TRANSACTIONS

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Astra International Tbk. (AI)

PT Astra International Tbk. (AI)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk. adalah *Jardine Cycle & Carriage*, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. *Jardine Cycle & Carriage* merupakan anak perusahaan dari *Jardine Matheson Holdings Limited*, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk., a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk.'s largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions.

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Asuransi Astra Buana (AAB) (lanjutan)

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi. Perseroan juga mengasuransikan gedung dan peralatan pada AAB.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

AI merupakan pemegang saham utama dari ASF. Sejak bulan Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan ASF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda empat baru.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SANF. Sejak bulan Oktober 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SANF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata)

AI merupakan pemegang saham Bank Permata. Perseroan memiliki rekening Bank Permata dan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank Permata.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

24. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

PT Asuransi Astra Buana (AAB) (continued)

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as liabilities to insurance companies. The Company also insures its property, plant and equipment with AAB.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

AI is the ultimate shareholder of ASF. Since January 2013, the Company has entered into cooperation with ASF to provide joint financings for new cars.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI is the indirect controlling shareholder of SANF. Since October 2013, the Company has entered into cooperation with SANF to provide joint financing for motorcycles.

PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata)

AI is the shareholder of Bank Permata. The Company has bank account in Bank Permata and also entered into joint financing agreements with Bank Permata.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI is the ultimate shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company and AMF entered into operational cooperation agreement on the scope of operations in electronics consumer financing.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has in turn entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari PT SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate shareholder of PT SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

Manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

Key management

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Directors and Division Heads of the Company.

Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalent
PT Bank Permata Tbk.	156,931,931	277,518,478	170,837,348	PT Bank Permata Tbk.
Persentase terhadap total aset	0.62%	1.29%	0.89%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pinjaman karyawan	4,245,636	5,023,349	6,618,302	Employee loans -
- Piutang lain-lain				Other receivables -
PT Astra Multi Finance	35,156,718	-	7,573,582	PT Astra Multi Finance
	39,402,354	5,023,349	14,191,884	
Persentase terhadap total aset	0.16%	0.02%	0.07%	Percentage of total assets
Beban dibayar dimuka				Prepayments
- Asuransi				Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	-	1,966,388	19,714,409	PT Asuransi Astra Buana
- Sewa				Rental -
PT Matra Graha Sarana	2,059,365	-	-	PT Matra Graha Sarana
PT Astra International Tbk.	38,519	36,258	35,170	PT Astra International Tbk.
	2,097,884	2,002,646	19,749,579	
Persentase terhadap total aset	0.01%	0.01%	0.10%	Percentage of total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang penyalur kendaraan				Dealer payables
PT Astra International Tbk.	24,454,671	19,585,607	20,785,407	PT Astra International Tbk.
Persentase terhadap total liabilitas	0.12%	0.11%	0.14%	Percentage of total liabilities

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Utang Lain-lain				Other payables
PT Astra Multi Finance	-	1,495,449	-	PT Astra Multi Finance
PT Matra Graha Sarana	198,773	-	-	PT Matra Graha Sarana
	<u>198,773</u>	<u>1,495,449</u>	<u>89,399,635</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	<u>-</u>	Percentage of total liabilities
Utang premi asuransi				Insurance premium payables
PT Asuransi Astra Buana	551,192,645	513,412,261	110,087,050	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2.65%</u>	<u>2.99%</u>	<u>0.73%</u>	Percentage of total liabilities
Akrua				Accruals
PT Serasi Autoraya	2,656,202	2,427,480	2,250,786	PT Serasi Autoraya
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total liabilities
Beban usaha				Operating expenses
- Gaji, upah dan kesejahteraan Direksi dan manajemen kunci	48,689,769	52,895,941	44,385,472	Salary, wages and allowances - Directors and key management
- Jasa tenaga ahli PT Serasi Autoraya	641,460	633,577	-	Professional fee - PT Serasi Autoraya
PT Sedaya Multi Investama	31,603	-	-	PT Sedaya Multi Investama
PT Astra World	30,000	-	-	PT Astra World
- Sewa				Rental -
PT Serasi Autoraya	27,546,009	27,535,822	29,554,664	PT Serasi Autoraya
PT Samadista Karya	13,572,227	11,716,439	10,300,054	PT Samadista Karya
PT Astra International Tbk.	36,258	143,945	105,509	PT Astra International Tbk.
PT Matra Graha Sarana	2,059,365	-	-	PT Matra Graha Sarana
- Asuransi				Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	4,739,814	5,185,846	5,053,936	PT Asuransi Astra Buana
	<u>97,346,505</u>	<u>98,111,570</u>	<u>89,399,635</u>	
Persentase terhadap total beban usaha	<u>5.18%</u>	<u>5.64%</u>	<u>5.99%</u>	Percentage of total operating expenses

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties.

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
				Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	32,511,723	33,988,573	31,143,742	Salaries and other short-term employment benefits
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	324,903	499,712	897,763	Post-employment benefits and other long term benefits
Jumlah	<u>32,836,626</u>	<u>34,488,285</u>	<u>32,041,505</u>	Total
				Personil Manajemen Kunci/ Other Key Management Personnel
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	16,178,046	18,907,368	13,241,731	Salaries and other short-term employment benefits
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	2,326,100	644,615	1,411,728	Post-employment benefits and other long term benefits
Jumlah	<u>18,504,146</u>	<u>19,551,983</u>	<u>14,653,459</u>	Total

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN KERJASAMA

25. COOPERATION AGREEMENTS

a. Pembiayaan bersama

a. Joint Financing

Pembiayaan bersama *without recourse*

Joint financing *without recourse*

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (*without recourse*). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 31 December 2014 as follows:

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint finance provider</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/Period
PT Toyota Astra Financial Services PT Sahabat Financial Keluarga (dahulu/formerly PT GE Finance Indonesia)	Tidak terbatas / <i>unlimited</i> Dolar AS/US Dollar 100,000,000	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2015 30 Oktober/October 2002 – 21 Januari/January 2014
PT Bank Permata Tbk.	Rp 6,100,000,000	19 Desember/ December 2014 – 19 Desember/ December 2015
PT Bank Commonwealth	Rp 3,000,000,000	2 Juni/June 2008 – 1 Juli/July 2015 26 September/September 2014 – 26 September/September 2015
PT Bank CIMB Niaga Tbk. PT Bank Mega Tbk.	Rp 1,250,000,000 Rp 1,000,000,000	19 Juli/July 2006 – 13 Oktober/October 2013 31 Oktober/October 2013 – 31 Oktober/October 2015
PT Surya Artha Nusantara Finance	Rp 1,000,000,000	17 Maret/March 2006 – 20 Desember/December 2013
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Rp 800,000,000	02 Januari/January 2013 – 20 Desember/December 2015
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000,000	21 April/April 2008 – 30 November/November 2013
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	Rp 32,000,000	

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1% - 10% dari Perseroan dan berkisar 90% - 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

In these joint financing *without recourse* arrangements, the portion of each parties range from 1% - 10% from the Company and 90% - 99% from co-financing banks/companies.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

In these joint financing arrangements *without recourse*, the Company will extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

In joint financing arrangements *without recourse*, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Pembiayaan Syariah

Sharia financing

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI), PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah) dan PT Bank Panin Syariah.

The Company has entered into sharia joint financing agreements with PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI), PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI), PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan Syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI), PT PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah.

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah *without recourse* dengan Permata Syariah, CIMB Niaga Syariah, dan Bank Panin Syariah porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetero angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

Pemberi pembiayaan bersama/ Joint finance provider	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period
PT Bank Permata – unit usaha syariah	Rp 3,000,000,000	4 Mei/May 2007 – 9 Desember/December 2015
PT Bank Panin Syariah	Rp 1,500,000,000	20 Oktober/October 2014 – 30 Juni/June 2015
PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah/ sharia unit business)	Rp 500,000,000	19 November/November 2014 – 26 September/September 2015

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan murabahah yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 3.856.553.403 (2013: Rp 7.153.749.503 dan 2012: 7.286.915.179).

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada saldo piutang pembiayaan wakalah yang dikelola oleh Perseroan. (2013: Nihil dan 2012: Rp 40.725.730).

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

a. Joint Financing (continued)

Sharia financing (continued)

In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI), PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business), and PT Bank Panin Syariah to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their instalment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI), PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business), and PT Bank Panin Syariah.

In sharia joint financing without recourse arrangements with Permata Syariah and CIMB Niaga Syariah, the portion of each parties range from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

The Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their instalment obligation to the Company.

As at 31 December 2014, the outstanding murabahah financing receivables managed by the Company is Rp 3,856,553,403 (2013: Rp 7,153,749,503 and 2012: 7,286,915,179).

As at 31 December 2014, there's no outstanding wakalah financing receivables managed by the Company. (2013: Nill and 2012: Rp 40,725,730).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: sepeda motor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Sepeda motor**
Termasuk dalam pelaporan segmen sepeda motor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor.
- **Elektronik**
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik
- **Lain-lain**
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasury yang terpusat dalam bentuk pinjaman serta surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, beban kerugian penurunan nilai, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of motor vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealers payables.

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating segments represent the business product, as follows: motorcycle, electronic and others.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Motorcycle**
Included in the motorcycle segment reporting are operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle financing.
- **Electronic**
Included in the electronic segment reporting are operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.
- **Others**
Included in the other segment reporting is reporting segment information associated with centralized treasury operations in the form of borrowings and securities issued and also head office activities such as operating expenses, allowance for impairment losses, income tax expense that can not be allocated.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan dibawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen usaha

Reporting format - business segments

2014					
	Sepeda Motor/ Motorcycle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	5,563,125,267	425,442,744	-	5,988,568,011	Consumer financing
Bunga dan denda	178,536,497	18,187,916	-	196,724,413	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	-	-	154,053,946	154,053,946	Other income
Jumlah penghasilan	<u>5,741,661,764</u>	<u>443,630,660</u>	<u>154,053,946</u>	<u>6,339,346,370</u>	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(1,779,244,731)	(1,779,244,731)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(1,582,318,353)	(1,582,318,353)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(686,020,108)	(76,669,959)	-	(762,690,067)	Allowance for impairment losses
Beban penyusutan	-	-	(99,440,439)	(99,440,439)	Depreciation expense
Beban penurunan nilai lain-lain	-	-	(361,840,467)	(361,840,467)	Other impairment charges
Jumlah beban	<u>(686,020,108)</u>	<u>(76,669,959)</u>	<u>(3,822,843,990)</u>	<u>(4,585,534,057)</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,055,641,656	366,960,701	(3,668,790,044)	1,753,812,313	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(446,702,056)	(446,702,056)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>5,055,641,656</u>	<u>366,960,701</u>	<u>(4,115,492,100)</u>	<u>1,307,110,257</u>	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH ASET	<u>23,503,729,772</u>	<u>830,192,465</u>	<u>1,043,328,966</u>	<u>25,377,251,203</u>	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20,790,085,998</u>	<u>20,790,085,998</u>	TOTAL LIABILITIES

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen usaha
(lanjutan)

Reporting format - business segments (continued)

	2013				
	Sepeda Motor/ Motorcycle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	4,814,563,940	378,286,104	-	5,192,850,044	Consumer financing
Bunga dan denda	176,222,447	16,593,451	-	192,815,898	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	-	-	172,973,892	172,973,892	Other income
Jumlah penghasilan	4,990,786,387	394,879,555	172,973,892	5,558,639,834	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(1,652,089,469)	(1,652,089,469)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(1,283,827,310)	(1,283,827,310)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(505,206,335)	(59,945,448)	-	(565,151,783)	Allowance for impairment losses
Beban penyusutan	-	-	(87,343,655)	(87,343,655)	Depreciation expense
Beban penurunan nilai lain-lain	-	-	(358,341,505)	(358,341,505)	Other impairment charges
Jumlah beban	(505,206,335)	(59,945,448)	(3,381,601,939)	(3,946,753,722)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,485,580,052	334,934,107	(3,208,628,047)	1,611,886,112	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(406,673,175)	(406,673,175)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	4,485,580,052	334,934,107	(3,615,301,222)	1,205,212,937	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH ASET	19,321,259,318	736,797,916	1,463,540,476	21,521,597,710	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	17,180,065,222	17,180,065,222	TOTAL LIABILITIES
	2012				
	Sepeda Motor/ Motorcycle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	4,665,429,949	403,149,608	-	5,068,579,557	Consumer financing
Bunga dan denda	233,280,936	23,263,815	-	256,544,751	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	-	-	167,709,019	167,709,019	Other income
Jumlah penghasilan	4,898,710,885	426,413,423	167,709,019	5,492,833,327	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(1,418,102,321)	(1,418,102,321)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(1,230,317,362)	(1,230,317,362)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(632,646,741)	(49,999,734)	-	(682,646,475)	Allowance for impairment losses
Beban penyusutan	-	-	(73,265,191)	(73,265,191)	Depreciation expense
Beban penurunan nilai lain-lain	-	-	(575,060,833)	(575,060,833)	Other impairment expense
Jumlah beban	(632,646,741)	(49,999,734)	(3,296,745,707)	(3,979,392,182)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,266,064,144	376,413,689	(3,129,036,688)	1,513,441,145	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(388,325,582)	(388,325,582)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	4,266,064,144	376,413,689	(3,517,362,270)	1,125,115,563	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH ASET	17,879,696,019	677,450,431	571,879,910	19,129,026,360	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	15,168,794,642	15,168,794,642	TOTAL LIABILITIES

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan daerah geografis

Reporting format - geographical segments

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 169 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

Geographical segment consists of 169 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	2014	2013	2012	
Penghasilan				Income
- Area Jabodetabek	1,251,628,068	1,064,717,898	929,050,191	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	536,859,951	389,480,075	366,409,738	West Java area -
- Area Jawa Tengah	609,379,932	534,941,177	521,995,623	Central Java area -
- Area Jawa Timur	755,182,390	687,664,235	582,561,325	East Java area -
- Area Sumatera	1,386,123,286	1,370,197,257	1,504,520,231	Sumatera area -
- Area Kalimantan	611,092,962	592,038,091	637,264,998	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	674,893,757	567,897,140	535,855,770	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	514,186,024	351,703,961	415,175,451	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah penghasilan	<u>6,339,346,370</u>	<u>5,558,639,834</u>	<u>5,492,833,327</u>	Total income
Aset				Assets
- Area Jabodetabek	5,660,017,207	4,818,720,911	3,808,440,315	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	2,163,528,168	1,792,582,773	1,433,393,574	West Java area -
- Area Jawa Tengah	3,071,629,086	2,519,223,117	2,081,146,942	Central Java area -
- Area Jawa Timur	4,392,940,529	3,440,096,525	2,787,743,318	East Java area -
- Area Sumatera	5,773,688,899	5,064,014,204	5,318,173,222	Sumatera area -
- Area Kalimantan	2,278,662,879	2,033,544,176	2,060,420,521	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	1,738,946,208	1,578,126,746	1,483,219,370	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	1,789,114,402	1,576,732,031	1,471,555,934	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah aset	<u>26,868,527,378</u>	<u>22,823,040,483</u>	<u>20,444,093,196</u>	Total assets
Dikurangi:				Deducted by:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,491,276,175)</u>	<u>(1,301,442,773)</u>	<u>(1,315,066,836)</u>	Allowance for impairment losses
Total aset	<u>25,377,251,203</u>	<u>21,521,597,710</u>	<u>19,129,026,360</u>	Total assets

27. LABA PER SAHAM DASAR

27. BASIC EARNING PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

	2014	2013	2012	
Laba bersih	<u>1,307,110,257</u>	<u>1,205,212,937</u>	<u>1,125,115,563</u>	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>280,000,000</u>	<u>280,000,000</u>	<u>280,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>4,668</u>	<u>4,304</u>	<u>4,018</u>	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

	2014		2013		2012					
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah ekuivalen/ equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah ekuivalen/ equivalent				
Aset							Assets			
Kas dan setara kas	US Dollar	9,295	115,630	US Dollar	407,960	4,972,624	US Dollar	445,792	4,310,809	Cash and cash equivalents
Liabilitas										Liabilities
Pinjaman	US Dollar	(1,000,492,857)	(12,446,131,141)	US Dollar	(469,704,761)	(5,725,231,338)	US Dollar	(552,444,444)	(5,342,137,777)	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	US Dollar	-	-	US Dollar	(20,000,000)	(243,780,000)	US Dollar	(40,000,000)	(386,800,000)	Securities issued
Liabilitas bersih		<u>(1,000,483,562)</u>	<u>(12,446,015,511)</u>		<u>(489,296,801)</u>	<u>(5,964,038,714)</u>		<u>(591,998,652)</u>	<u>(5,724,626,968)</u>	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing sebesar Dolar AS 1.000.492.857 (2013: Dolar AS 489.704.762 dan 2012: Dolar AS 592.444.444) (lihat Catatan 14).

Perseroan berpendapat bahwa dampak transaksional terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilindungi.

(ii) Risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principals of the overall risk management.

(i) Foreign exchange risk

The Company is aware of market risk due to foreign exchange and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the USD Loans' principals and interest from US Dollar floating rate to IDR fixed rate.

As at 31 December 2014, the Company has hedged its all liabilities denominated in foreign currency of US Dollar 1,000,492,857 (2013: US Dollar 489,704,762 and 2012: US Dollar 592,444,444) (refer to Note 14).

The Company is in the opinion that the transactional currency exposure due to the impact of the foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Consumer financing receivables are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

Tabel berikut merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum Penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan yang dikategorisasikan berdasarkan wilayah geografis.

The following table represents a maximum credit risk exposure to the Company at 31 December 2014, 2013 and 2012 taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses as reported in the statements of financial position which details based on geographical areas.

2014				
Konsentrasi risiko kredit/Credit risk concentration				
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang lain-lain/ Other receivables	Aset derivatif/ Derivative assets	Jumlah/ Total	
Jabodetabek/Jabodetabek	5,272,224,309	23,038,877	-	5,295,263,186
Jawa Barat/West Java	2,002,764,661	4,849,498	-	2,007,614,159
Jawa Tengah/Central Java	2,848,371,002	6,526,546	-	2,854,897,548
Jawa Timur/East Java	4,110,636,246	10,536,444	-	4,121,172,690
Sumatera/Sumatera	5,240,020,413	26,539,461	-	5,266,559,874
Kalimantan/Kalimantan	2,055,345,166	17,013,520	-	2,072,358,686
Sulawesi, Maluku dan Papua/ Sulawesi, Maluku and Papua	1,558,682,285	13,074,147	-	1,571,756,432
Bali, NTT dan NTB/Bali, NTT and NTB	1,669,942,475	5,687,346	-	1,675,629,821
Lain-lain/Others	-	-	927,043,728	927,043,728
	<u>24,757,986,557</u>	<u>107,265,839</u>	<u>927,043,728</u>	<u>25,792,296,124</u>
2013				
Konsentrasi risiko kredit/Credit risk concentration				
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang lain-lain/ Other receivables	Aset derivatif/ Derivative assets	Jumlah/ Total	
Jabodetabek/Jabodetabek	4,342,900,316	11,093,951	-	4,353,994,267
Jawa Barat/West Java	1,603,806,534	3,512,487	-	1,607,319,021
Jawa Tengah/Central Java	2,234,610,454	5,262,337	-	2,239,872,791
Jawa Timur/East Java	3,094,072,742	6,605,816	-	3,100,678,558
Sumatera/Sumatera	4,346,968,514	18,283,252	-	4,365,251,766
Kalimantan/Kalimantan	1,754,469,823	6,439,923	-	1,760,909,746
Sulawesi, Maluku dan Papua/ Sulawesi, Maluku and Papua	1,336,281,664	7,255,885	-	1,343,537,549
Bali, NTT dan NTB/Bali, NTT and NTB	1,420,327,875	3,219,555	-	1,423,547,430
Lain-lain/Others	-	-	1,362,425,833	1,362,425,833
	<u>20,133,437,922</u>	<u>61,673,206</u>	<u>1,362,425,833</u>	<u>21,557,536,961</u>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

2012			
Konsentrasi risiko kredit/Credit risk concentration			
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang lain-lain/ Other receivables	Aset derivatif/ Derivative assets	Jumlah/ Total
Jabodetabek/Jabodetabek	3,568,358,979	13,944,722	3,582,303,701
Jawa Barat/West Java	1,323,473,201	4,712,272	1,328,185,473
Jawa Tengah/Central Java	1,910,811,172	7,102,496	1,917,913,668
Jawa Timur/East Java	2,601,352,299	8,915,378	2,610,267,677
Sumatera/Sumatera	4,629,129,886	29,108,027	4,658,237,913
Kalimantan/Kalimantan	1,815,425,879	9,351,219	1,824,777,098
Sulawesi, Maluku dan Papua/ Sulawesi, Maluku and Papua	1,285,606,475	9,767,246	1,295,373,721
Bali, NTT dan NTB/Bali, NTT and NTB	1,375,467,183	4,269,580	1,379,736,763
Lain-lain/Others	-	326,203,259	326,203,259
	<u>18,509,625,074</u>	<u>87,170,940</u>	<u>18,922,999,273</u>

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivable and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.

Kualitas kredit dari aset keuangan

Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2014 and 2013, quality of financial assets are divided as follows:

2014				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	437,101,733	-	437,101,733	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	22,974,435,569	1,606,672,071	24,757,986,557	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	107,265,839	-	107,265,839	Other receivables
Aset derivatif	<u>927,043,728</u>	-	<u>927,043,728</u>	Derivative assets
Jumlah aset	<u>24,445,846,869</u>	<u>1,606,672,071</u>	<u>26,229,397,857</u>	Total assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian Penurunan nilai			<u>(1,491,276,175)</u>	Less: Allowance for impairment losses
			<u>24,738,121,682</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (lanjutan)

	2013			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	575,048,809	-	-	575,048,809	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	18,785,851,938	1,220,339,416	127,246,568	20,133,437,922	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	61,673,206	-	-	61,673,206	Other receivables
Aset derivatif	1,362,425,833	-	-	1,362,425,833	Derivative assets
Jumlah aset	20,784,999,786	1,220,339,416	127,246,568	22,132,585,770	Total assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian Penurunan nilai				(1,301,442,773)	Less: Allowance for impairment losses
				<u>20,831,142,997</u>	

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of consumer financing receivable that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2014 and 2013 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

	2014			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Motor Baru	18,025,120,061	825,595,933	18,850,715,994	New Motorcycle Used Motorcycle Electronic
Motor Bekas	3,204,419,028	175,737,214	3,380,156,242	
Elektronik	731,930,250	11,633,083	743,563,333	
	<u>21,961,469,339</u>	<u>1,012,966,230</u>	<u>22,974,435,569</u>	
	2013			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Motor Baru	14,362,196,279	1,076,266,328	15,438,462,607	New Motorcycle Used Motorcycle Electronic
Motor Bekas	2,443,276,167	183,092,879	2,626,369,046	
Elektronik	670,755,574	50,264,711	721,020,285	
	<u>17,476,228,020</u>	<u>1,309,623,918</u>	<u>18,785,851,938</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (lanjutan)

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

Details for credit quality of consumer financing "neither past due nor impaired" are as follows:

- Baik
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

- Good
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.

- Has an overdue experience

This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of consumer financing receivable that are "past due but not impaired" on 31 December 2014 and 2013 is set out below:

	2014				
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Elektronik	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	869,407,199	255,933,583	32,844,840	1,158,185,622	1 - 30 days
31 - 60 hari	233,124,306	79,298,689	13,078,495	325,501,490	31 - 60 days
61 - 90 hari	88,318,859	28,134,108	6,531,992	122,984,959	61 - 90 days
	<u>1,190,850,364</u>	<u>363,366,380</u>	<u>52,455,327</u>	<u>1,606,672,071</u>	
	2013				
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Elektronik	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	737,896,314	146,920,955	24,822,740	909,640,009	1 - 30 days
31 - 60 hari	178,632,150	46,298,584	10,347,097	235,277,831	31 - 60 days
61 - 90 hari	56,466,423	14,526,123	4,429,030	75,421,576	61 - 90 days
	<u>972,994,887</u>	<u>207,745,662</u>	<u>39,598,867</u>	<u>1,220,339,416</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2014				
	<u>Motor Baru/ New Motorcycles</u>	<u>Motor Bekas/ Used Motorcycles</u>	<u>Elektronik/ Elektronik</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo awal	941,351,508	244,505,474	115,585,791	1,301,442,773	Beginning balance
Penambahan	469,326,607	216,693,501	76,669,959	762,690,067	Additions
Penghapusan piutang	(437,742,035)	(96,176,602)	(38,938,028)	(572,856,665)	Written-off
Saldo akhir	<u>972,936,080</u>	<u>365,022,373</u>	<u>153,317,722</u>	<u>1,491,276,175</u>	Ending balance
	2013				
	<u>Motor Baru/ New Motorcycles</u>	<u>Motor Bekas/ Used Motorcycles</u>	<u>Elektronik/ Elektronik</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo awal	1,021,256,344	200,358,636	93,451,856	1,315,066,836	Beginning balance
Penambahan	368,470,569	136,735,766	59,945,448	565,151,783	Additions
Penghapusan piutang	(448,375,405)	(92,588,928)	(37,811,513)	(578,775,846)	Written-off
Saldo akhir	<u>941,351,508</u>	<u>244,505,474</u>	<u>115,585,791</u>	<u>1,301,442,773</u>	Ending balance

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga dan mata uang mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of cross currency swaps, which have the economic effect of converting borrowings and foreign currency from floating to fixed. The Company borrow predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

Perseroan meminimiliasi eksposur tingkat bunga dengan mengutamakan ketersediaan dana yang berimbang sesuai dengan Panduan Transaksi/kontrak "Derivatif".

The Company minimalises interest rate exposure with prioritizing on matching funding availability in compliance with Derivative Contract/Transactions Guidelines.

Tabel di bawah ini menyajikan aset produktif dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2014										
	Variabel/Variable			Bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years				2 - 3 tahun/ years	
ASET										ASSETS	
Kas dan setara kas	437,101,733	-	-	-	-	-	-	-	-	437,101,733	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	6,749,351,551	8,284,731,609	9,141,419,587	582,483,411	(1,491,276,176)	23,266,710,382	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	107,265,839	107,265,839	Other receivables
Jumlah aset keuangan	437,101,733	-	-	-	6,749,351,551	8,284,731,609	9,141,419,587	582,483,411	(1,384,010,337)	23,811,077,954	Total financial assets
LIABILITAS										LIABILITIES	
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	462,458,220	462,458,220	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	49,088,298	49,088,298	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	551,192,645	551,192,645	Insurance premium payable
Akrual	-	-	-	-	-	-	-	-	406,811,709	406,811,709	Accruals
Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	1,304,851,598	374,484,461	165,849,988	-	-	1,845,186,047	Rupiah
- Dolar AS	5,292,537,918	4,800,522,892	2,220,434,353	-	-	-	-	-	-	12,313,495,163	US Dollar
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2,438,644,765	1,687,570,145	743,188,545	-	-	4,869,403,455	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	5,292,537,918	4,800,522,892	2,220,434,353	-	3,743,496,363	2,062,054,606	909,038,533	-	1,469,550,872	20,497,635,537	Total financial liabilities
	(4,855,436,185)	(4,800,522,892)	(2,220,434,353)	-	3,005,855,588	6,222,677,003	8,232,381,054	582,483,411	(2,853,560,209)	3,313,442,417	
Derivatif	5,292,537,918	4,800,522,892	2,220,434,353	-	(5,292,537,918)	(4,800,522,892)	(2,220,434,353)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	437,101,733	-	-	-	(2,286,682,330)	1,422,154,111	6,011,946,701	582,483,411	(2,853,560,209)	3,313,442,417	Total interest repricing gap
	2013										
	Variabel/Variable			Bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years				2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years
ASET										ASSETS	
Kas dan setara kas	575,048,809	-	-	-	-	-	-	-	-	575,048,809	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	6,223,987,045	6,927,566,960	6,661,320,120	320,563,797	(1,301,442,773)	18,831,995,149	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	61,673,206	61,673,206	Other receivables
Jumlah aset keuangan	575,048,809	-	-	-	6,223,987,045	6,927,566,960	6,661,320,120	320,563,797	(1,239,769,567)	19,468,717,164	Total financial assets
LIABILITAS										LIABILITIES	
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	395,329,829	395,329,829	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	88,572,621	88,572,621	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	513,412,261	513,412,261	Insurance premium payable
Akrual	-	-	-	-	-	-	-	-	837,585,473	837,585,473	Accruals
Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	1,045,063,413	632,372,292	166,500,662	-	-	1,843,936,367	Rupiah
- Dolar AS	2,815,753,312	1,319,201,364	949,817,684	-	-	-	-	-	-	5,084,772,360	US Dollar
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4,816,345,922	1,632,277,824	1,686,169,726	-	-	8,134,793,472	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	2,815,753,312	1,319,201,364	949,817,684	-	5,861,409,335	2,264,650,116	1,852,670,388	-	1,834,900,184	16,898,402,383	Total financial liabilities
	(2,240,704,503)	(1,319,201,364)	(949,817,684)	-	362,577,710	4,662,916,844	4,808,649,732	320,563,797	(3,074,669,751)	2,570,314,781	
Derivatif	2,815,753,312	1,319,201,364	949,817,684	-	(2,815,753,312)	(1,319,201,364)	(949,817,684)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	575,048,809	-	-	-	(2,453,175,602)	3,343,715,480	3,858,832,048	320,563,797	(3,074,669,751)	2,570,314,781	Total interest repricing gap

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2012											
	Variabel/Variable					Bunga tetap/ Fixed interest rate						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
ASET											ASSETS	
Kas dan setara kas	957,485,017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	957,485,017	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	4,455,538,179	6,737,489,315	6,988,313,948	328,283,632	(1,315,066,836)	17,194,568,238	17,194,568,238	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	87,170,940	87,170,940	87,170,940	Other receivables
Jumlah aset keuangan	957,485,017	-	-	-	4,455,538,179	6,737,489,315	6,988,313,948	328,283,632	(1,227,895,896)	18,239,214,195	18,239,214,195	Total financial assets
LIABILITAS											LIABILITIES	
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	260,816,259	260,816,259	260,816,259	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	71,825,946	71,825,946	71,825,946	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	110,087,050	110,087,050	110,087,050	Insurance premium payable
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	479,153,936	479,153,936	479,153,936	Accruals
- Rupiah	-	-	-	-	1,180,591,841	295,421,573	184,006,283	46,177,268	-	1,706,196,965	1,706,196,965	Borrowings
- Dolar AS	2,510,762,780	1,766,086,791	283,603,046	-	-	-	-	-	-	4,560,452,617	4,560,452,617	Rupiah - US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2,069,419,773	4,050,378,283	1,630,701,597	-	-	7,750,499,653	7,750,499,653	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	2,510,762,780	1,766,086,791	283,603,046	-	3,250,011,614	4,345,799,856	1,814,707,880	46,177,268	921,883,191	14,939,032,426	14,939,032,426	Total financial liabilities
	(1,553,277,763)	(1,766,086,791)	(283,603,046)	-	1,205,526,565	2,391,689,459	5,173,606,068	282,106,364	(2,149,779,087)	3,300,181,769	3,300,181,769	
Derivatif	2,510,762,780	1,766,086,791	283,603,046	-	(2,510,762,780)	(1,766,086,791)	(283,603,046)	-	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	957,485,017	-	-	-	(1,305,236,215)	625,602,668	4,890,003,022	282,106,364	(2,149,779,087)	3,300,181,769	3,300,181,769	Total interest repricing gap

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungi secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih dan ekuitas Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

The Company's financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income and equity are not significantly affected by changes in the interest rate that was reasonably possible at that date.

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisa serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statement of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Tabel Jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

The maturity tables below provides information about maturities of assets and liabilities on a contractual basis in form of cash in or out flow:

		2014					
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	
ASET							
Kas dan setara kas	437,101,733	-	-	-	-	437,101,733	ASSETS Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	23,266,710,382	14,776,837,265	7,232,163,846	2,641,754,642	107,230,804	(1,491,276,175)	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	107,265,839	93,717,384	2,632,090	3,280,121	7,636,244	-	Other receivables
Aset derivatif	927,043,728	118,565,053	408,224,680	400,253,995	-	-	Derivative assets
Jumlah aset	24,738,121,682	14,989,119,702	7,643,020,616	3,045,288,758	114,867,048	(1,054,174,442)	Total assets
LIABILITAS							
Utang penyalur kendaraan	462,458,220	462,458,220	-	-	-	-	LIABILITIES Dealers payable
Utang lain-lain	49,088,298	49,088,298	-	-	-	-	Others payables
Utang premi asuransi Akrua	551,192,645	448,253,407	101,202,107	1,729,164	7,967	-	Insurance premium payable
Liabilitas derivatif	406,811,709	406,811,709	-	-	-	-	Accruals
Pinjaman	14,636,207	-	-	14,636,207	-	-	Derivative liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	14,158,681,210	6,597,389,517	5,175,007,353	2,386,284,340	-	-	Borrowings
- Obligasi	4,869,403,455	2,438,644,765	1,687,570,145	743,188,545	-	-	Securities issued Bonds -
Jumlah liabilitas	20,512,271,744	10,402,645,916	6,963,779,605	3,145,838,256	7,967	-	Total liabilities
Bersih	4,225,849,938	4,586,473,786	679,241,011	(100,549,498)	114,859,081	(1,054,174,442)	Net
		2013					
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	
ASET							
Kas dan setara kas	575,048,809	-	-	-	-	575,048,809	ASSETS Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	18,831,995,149	12,755,569,524	5,456,634,330	1,850,644,045	70,590,023	(1,301,442,773)	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	61,673,206	46,552,517	1,745,319	4,326,558	9,048,812	-	Other receivables
Aset derivatif	1,362,425,833	477,501,028	343,051,214	541,873,591	-	-	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	20,831,142,997	13,279,623,069	5,801,430,863	2,396,844,194	79,638,835	(726,393,964)	Total financial assets
LIABILITAS							
Utang penyalur kendaraan	395,329,829	395,329,829	-	-	-	-	LIABILITIES Dealers payable
Utang lain-lain	88,572,621	88,572,621	-	-	-	-	Others payables
Utang premi asuransi Akrua	513,412,261	382,426,736	128,183,920	2,777,353	24,252	-	Insurance premium payable
Liabilitas derivatif	837,585,473	837,585,473	-	-	-	-	Accruals
Pinjaman	6,928,708,727	3,860,816,725	1,951,573,656	1,116,318,346	-	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan							Securities issued
- Obligasi	7,891,274,115	4,572,826,565	1,632,277,824	1,686,169,726	-	-	Bonds -
- Private Shogun Bonds	243,519,357	243,519,357	-	-	-	-	Private Shogun Bonds -
Jumlah liabilitas	16,898,402,383	10,381,077,306	3,712,035,400	2,805,265,425	24,252	-	Total liabilities
Bersih	3,932,740,614	2,898,545,763	2,089,395,463	(408,421,231)	79,614,583	(726,393,964)	Net

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

	2012						
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	957,485,017	-	-	-	-	957,485,017	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	17,194,558,238	13,547,424,128	3,529,376,877	1,377,372,511	55,451,558	(1,315,066,836)	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	87,170,940	12,739,964	1,259,949	5,301,984	8,038,031	59,831,012	Other receivables
Aset derivatif	326,203,259	51,049,535	208,087,979	62,565,442	4,500,303	-	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	18,565,417,454	13,611,213,627	3,738,724,805	1,445,239,937	67,989,892	(297,750,807)	Total financial assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	260,816,259	260,816,259	-	-	-	-	Dealers payable
Utang lain-lain	71,825,946	71,825,946	-	-	-	-	Others payables
Utang premi asuransi	110,087,050	110,087,050	-	-	-	-	Insurance premium payable
Akrual	479,153,936	479,153,936	-	-	-	-	Accruals
Pinjaman	6,266,649,582	3,691,354,621	2,061,508,364	467,609,329	46,177,268	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan							Securities issued
- Obligasi	7,365,282,525	1,876,380,733	3,858,200,195	1,630,701,597	-	-	Bonds -
- Private Shogun Bonds	385,217,128	193,039,040	192,178,088	-	-	-	Private Shogun Bonds -
Jumlah liabilitas	14,939,032,426	6,682,657,585	6,111,886,647	2,098,310,926	46,177,268	-	Total liabilities
Bersih	3,626,385,028	6,928,556,042	(2,373,161,842)	(653,070,989)	21,812,624	(297,750,807)	Net

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, in an arms-length transaction basis.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tersaji di laporan posisi keuangan Perseroan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities on the Company's statements of financial position:

	2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	437,101,733	437,101,733	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen	23,266,710,382	22,051,273,031	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	107,265,839	107,265,839	Other receivables
Aset derivatif	927,043,728	927,043,728	Derivative assets
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Utang penyalur kendaraan	462,458,220	462,458,220	Dealers payable
Utang lain-lain	49,088,298	49,088,298	Other payables
Utang premi asuransi	551,192,645	541,570,091	Insurance premium payables
Akrual	406,811,709	406,811,709	Accruals
Liabilitas derivatif	14,636,207	14,636,207	Derivative payables
Pinjaman	14,158,681,210	14,114,497,122	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
- Obligasi - bersih	4,869,403,455	4,832,905,990	Bonds - net -

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

	2013	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	575,048,809	575,048,809
Piutang pembiayaan konsumen	18,831,995,149	17,958,455,081
Piutang lain-lain	61,673,206	61,673,206
Aset derivatif	1,362,425,833	1,362,425,833
Liabilitas keuangan:		
Utang penyalur kendaraan	395,329,829	395,329,829
Utang lain-lain	88,572,621	88,572,621
Utang premi asuransi	513,412,261	502,607,914
Akrual	837,585,473	837,585,473
Pinjaman	6,928,708,727	6,878,500,175
Surat berharga yang diterbitkan		
- Obligasi - bersih	7,891,274,115	7,900,500,000
- Private Shogun Bonds - bersih	243,519,357	243,780,000

Financial assets:
Cash and cash equivalent
Consumer financing receivables
Other receivables
Derivative assets

Financial liabilities:
Dealers payable
Other payables
Insurance premium payables
Accruals
Borrowings
Securities issued
Bonds - net -
Private Shogun Bonds - net -

	2012	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	957,485,017	957,485,017
Piutang pembiayaan konsumen	17,194,558,238	14,385,526,467
Piutang lain-lain	87,170,940	87,170,940
Aset derivatif	326,203,259	326,203,259
Liabilitas keuangan:		
Utang penyalur kendaraan	260,816,259	260,816,259
Utang lain-lain	71,825,946	71,825,946
Utang premi asuransi	110,087,050	110,087,050
Akrual	479,153,936	479,153,936
Pinjaman	6,266,649,582	6,764,917,060
Surat berharga yang diterbitkan		
- Obligasi - bersih	7,365,282,525	7,420,291,300
- Private Shogun Bonds - bersih	385,217,128	386,600,000

Financial assets:
Cash and cash equivalent
Consumer financing receivables
Other receivables
Derivative assets

Financial liabilities:
Dealers payable
Other payables
Insurance premium payables
Accruals
Borrowings
Securities issued
Bonds - net -
Private Shogun Bonds - net -

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of consumer financing receivables - net is estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statement of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets.

Nilai wajar dari pinjaman diestimasi menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada penggunaan terakhir dalam mata uang masing-masing.

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

The fair value of bonds is estimated by using the last quoted market price.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
 (lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities
 (continued)

Estimasi nilai wajar dari piutang lain-lain, liabilitas kepada penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual adalah perkiraan jumlah nilai tercatat dikarenakan sisa jatuh temponya dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair values of other receivables, dealers payable, other liabilities and accruals are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1
 Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
 Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
 Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember/December 2014						
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Aset derivatif	927,043,728	-	927,043,728	-	-	Derivative assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	14,636,207	-	14,636,207	-	-	Derivative liabilities
31 Desember/December 2013						
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Aset derivatif	1,362,425,833	-	1,362,425,833	-	-	Derivative assets

(vi) Manajemen Risiko Permodalan

(vi) Capital Risk Management

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (cost of capital).

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

(vi) Capital Risk Management (continued)

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan gearing ratio. Ratio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan medium term notes) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of 'equity' as shown in the statement of financial position.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 26 September 2006 tentang entitas pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated 26 September 2006 regarding multi finance company, the maximum gearing ratio is 10 times of total capital.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pinjaman				<i>Debt</i>
- Pinjaman yang diterima	14,158,681,210	6,928,708,727	6,266,649,582	<i>Borrowings - net -</i>
- Obligasi	4,869,403,455	7,891,274,115	7,365,282,525	<i>Bonds Payable -</i>
- <i>Private Shogun Bonds</i>	-	243,519,357	385,217,128	<i>Private Shogun Bonds -</i>
Jumlah pinjaman	<u>19,028,084,665</u>	<u>15,063,502,199</u>	<u>14,017,149,235</u>	<i>Total Debt</i>
Jumlah modal	<u>4,587,165,205</u>	<u>4,341,532,488</u>	<u>3,960,231,718</u>	<i>Total Capital</i>
<i>Gearing ratio</i>	<u>4.15</u>	<u>3.47</u>	<u>3.54</u>	<i>Gearing ratio</i>

29. LIABILITAS KONTINJEN

29. CONTINGENT LIABILITY

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

The Company has no significant contingent liabilities as at 31 December 2014, 2013 and 2012.

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Samadista Karya (pihak berelasi) untuk menyewa gedung Kantor Pusat di TB Simatupang, Jakarta untuk periode 2010 - 2019. Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Company has an agreement with PT Samadista Karya (related party) for Head Office building rental at TB Simatupang, Jakarta for the period 2010 - 2019. The rental commitment as at 31 December 2014 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
< 1 tahun	4,475,791	4,475,791	4,475,791	< 1 year
1 - 2 tahun	8,951,582	8,951,582	8,951,582	1 - 2 years
>2 tahun	<u>13,427,373</u>	<u>17,903,164</u>	<u>22,378,955</u>	> 2 years
Jumlah	<u>26,854,746</u>	<u>31,330,537</u>	<u>35,806,328</u>	<i>Total</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Pengukuran dan Pengakuan"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi entitas berujuan khusus"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tanggal 3 Maret 2015, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2010 sehubungan dengan pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai serta pajak penghasilan lainnya masing-masing sebesar Rp 169.892.308, Rp 134.625.012 dan Rp 37.000.000. Selain itu, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dari Kantor Pajak sebesar Rp 18,152,569. Perseroan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan akan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

31. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year ended 31 December 2014 are as follows:

- *PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"*
- *PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"*
- *PSAK 46 (revised 2013) "Income taxes"*
- *PSAK 48 (revised 2013) "Impairment"*
- *PSAK 50 (revised 2013) "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK 55 (revised 2013) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK 60 (revised 2013) "Financial Instruments: Disclosure"*
- *ISAK 26 (revised 2013) "Revaluation of embedded derivative"*
- *Withdrawal of PSAK 12 (revised 2009) "Interest in joint venture"*
- *Withdrawal of ISAK 12 "Jointly controlled entities: Non monetary contribution by ventures"*
- *Withdrawal of ISAK 7 "Consolidation - special purpose entities"*

The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning 1 January 2015 and early implementation is prohibited.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to financial statements of the Company.

32. SUBSEQUENT EVENTS

On 3 March 2015, the Company has received a tax underpayment assessment letter ("SKPKB") for fiscal year 2010 in relation to corporate income tax, value added tax and other taxes amounting to Rp 169,892,308, Rp 134,625,012 and Rp 37,000,000 respectively. In addition, the Company also received Tax Collection Letter ("STP") from Tax Office amounting to Rp 18,152,569. The Company disagreed with the finding and will submit formal objection to the Tax Office.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I Federal International Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan komparatif pada tanggal dan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

Penerbitan kembali laporan keuangan terkait dengan hal - hal sebagai berikut:

- a. Halaman 1 dan 2, Laporan Posisi Keuangan
- b. Halaman 3, Laporan Laba Rugi Komprehensif
- c. Halaman 4, Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Halaman 8, Informasi Umum
- e. Halaman 12, Catatan 2: Dasar penyusunan laporan keuangan
- f. Halaman 17 - 18, Catatan 2c: Instrumen keuangan
- g. Halaman 22, Catatan 2j: Aset tetap dan penyusutan
- h. Halaman 35, Catatan 4: Kas dan setara kas
- i. Halaman 35, Catatan 5: Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih
- j. Halaman 44, Catatan 11: Perpajakan
- k. Halaman 50, Catatan 12: Pinjaman
- l. Halaman 65 dan 66, Catatan 13: Surat berharga yang diterbitkan
- m. Halaman 68, Catatan 14: Aset dan liabilitas derivatif
- n. Halaman 82, Catatan 24: Transaksi Pihak Berelasi
- o. Halaman 103, Catatan 32: Kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan

33. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In relation to the Company' plan for a public offering of "Berkelanjutan II Tahap I Federal International Finance Tahun 2015" with a Fixed Interest Rate, the Company has reissued its financial statements as at and for the year ended 31 December 2014 with comparative as at and for the years ended 31 December 2013 and 2012 to conform with the disclosure required by the capital market regulation.

Reissuance of the financial statements related to the following items:

- a. *Page 1 and 2, Statements of Financial Position*
- b. *Page 3, Statement of Comprehensive Income*
- c. *Page 4, Statements of Changes in Equity*
- d. *Page 8, General Information*
- e. *Page 12, Note 2: Basis of preparation of financial statements*
- f. *Page 17 - 18, Note 2c: Financial instruments*
- g. *Page 22, Note 2j: Property, plant and equipment and depreciation*
- h. *Page 35, Note 4: Cash and cash equivalents*
- i. *Page 35, Note 5: Consumer Financing Receivables - Net*
- j. *Page 44, Note 11: Taxation*
- k. *Page 50, Note 12: Borrowings*
- l. *Page 65 and 66, Note 13: Securities issued*
- m. *Page 68, Note 14: Derivatives assets and liabilities*
- n. *Page 82, Note 24: Related- Party Transactions*
- o. *Page 103, Note 32: Subsequent events*